

SKRIPSI

PENGARUH *RETURN ON ASSET RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO*, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020)

**Oleh:
Firli Rama Diana
NPM. 1804021018**



**Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN METRO)
1443 H/2022 M**

PENGARUH *RETURN ON ASSET RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO*, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Memperoleh Sarjana Akuntansi

Oleh:

Firli Rama Diana
NPM.1804021018

Pembimbing Skripsi: Dian Oktarina, M.M.

Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : FIRLI RAMA DIANA
NPM : 1804021018
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : *PENGARUH RETURN ON ASSET RATIO, DEBT TO ASSET RATIO, DAN CURRENT RATIO TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020)*

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

Northa Idaman, M.M
NIP. 198408202019031005

Metro, 10 Juni 2022
Dosen Pembimbing

Dian Oktarina, M.M
NIP. 199110312019032017

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : *PENGARUH RETURN ON ASSET RATIO, DEBT TO ASSET RATIO, DAN CURRENT RATIO TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020)*

Nama : FIRLI RAMA DIANA
NPM : 1804021018
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 10 Juni 2022
Dosen Pembimbing



Dian Oktarina, M.M
NIP. 199110312019032017

PENGESAHAN SKRIPSI

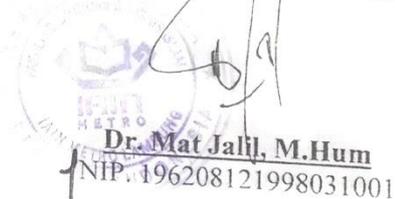
Nomor: B-2402/In.28.3/D/PP.00.9/06/2022

Skripsi dengan Judul: PENGARUH RETURN ON ASSET RATIO, DEBT TO ASSE TRATIO, DAN CURRENT RATIO TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020), yang ditulis oleh FIRLI RAMA DIANA dengan NPM 1804021018, Program Studi: Akuntansi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari Rabu, 15 Juni 2022.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua / Moderator	: Dian Oktarina, M.M	(.....)
Penguji I	: Liberty, S.E., M.A	(.....)
Penguji II	: Carmidah, M.Ak	(.....)
Sekretaris	: Nur Syamsiah, M.E	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 196208121998031001

ABSTRAK

PENGARUH *RETURN ON ASSET RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020)**

Oleh:

FIRLI RAMA DIANA

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Return On Asset Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Current Ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Current Ratio*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Sampel ditetapkan menggunakan metode *purposive sampling* dengan diperoleh hasil sampel sejumlah 36 perusahaan.

Pengujian hipotesis menggunakan metode regresi *logistic* dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan secara parsial variabel *Return On Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel *Debt To Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci: Ketepatan waktu, Laporan keuangan, *Return On Asset Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Current Ratio*.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Firli Rama Diana

Npm : 1804021018

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Juni 2022
Yang Menyatakan



Firli Rama Diana
Npm. 1804021018

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ ط

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri diantara kamu (QS. An-Nisa ayat 59)”.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dan rahmatnya kepada peneliti dan kita semua sebagai hamba-Nya. Peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Ponirin dan Alm. Ibu Suwarni yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh cinta dan kasih sayangnya. Mereka yang telah memberikan nasihat, dukungan moral maupun materi serta do'a yang tiada henti kepada saya.
2. Kakakku tersayang Andi Tarmono dan Toni Julianto yang senantiasa juga memberikan dukungan serta semangat dan do'a untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat baikku, Fajru Rohmatul Izzah, Refanda Reckyautama, Windi Oktavia, Indriyani Rukmana dan Tim Sekawanan, terimakasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberikan bantuan saat aku membutuhkannya.
4. Teman-teman seperjuangan Jurusan Akuntansi Syariah angkatan 18 yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*PEGARUH RETURN ON ASSET RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020)*” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik itu berupa dukungan, nasihat, saran maupun kritik yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih peneliti yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Northa Idaman, M.M. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Dian Oktarina, M.M. Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan saran dan pengarahan serta dengan sabar membimbing hingga terselesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen dan staf IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penyusun menempuh pendidikan.
6. Pihak-pihak yang telah membantu baik pikiran, tenaga, dan selalu memberikan semangat serta memotivasi penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusun menyadari keterbatasan di dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dengan rendah hati peneliti berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 15 Juni 2022

Peneliti



Firli Rama Diana

NPM. 1804021018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Yang Relevan	10
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Laporan Keuangan	14
B. Ketepatan Waktu Laporan Keuangan	18
C. <i>Signalling Theory</i>	19
D. <i>Return On Asset Ratio</i>	21
E. <i>Debt To Asset Ratio</i>	23

F. <i>Current Ratio</i>	24
G. Kerangka Berfikir.....	25
H. Hipotesis.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Perusahaan Yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahun 2015-2020	4
Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Independen	42
Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Dependen	44
Tabel 4. Nilai <i>-2Log Likelihood (LL)</i>	44
Tabel 5. Hasil Uji <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	45
Tabel 6. Hasil Uji <i>Nagelkerke R-Square</i>	46
Tabel 7. Uji <i>Wald</i>	47
Tabel 8. <i>Omnibus Tests Of Model Coefficients</i>	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	26
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Yang Berakhir Per 31 Desember Tahun 2015
- Lampiran 2. Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Yang Berakhir Per 31 Desember Tahun 2016
- Lampiran 3. Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Yang Berakhir Per 31 Desember Tahun 2017
- Lampiran 4. Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Yang Berakhir Per 31 Desember Tahun 2018
- Lampiran 5. Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Yang Berakhir Per 31 Desember Tahun 2019
- Lampiran 6. Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Yang Berakhir Per 31 Desember Tahun 2020
- Lampiran 7. Sampel Penelitian
- Lampiran 8. Data ROA, DAR, CR, dan Timeliness
- Lampiran 9. Data Keuangan Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020
- Lampiran 10. Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Tidak Tepat Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Periode Tahun 2015-2020
- Lampiran 11. Hasil Uji Regresi Logistik

- Lampiran 12. Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13. Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 14. Outline
- Lampiran 15. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
- Lampiran 16. Blangko Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 17. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal khususnya di Indonesia terus mengalami peningkatan. Bursa Efek Indonesia mencatat jumlah investor terus bertambah hingga 3,87 juta investor atau meningkat sebesar 56% di sepanjang tahun 2020. Selain itu di sepanjang tahun 2020 sebanyak 51 perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sehingga terhitung pada tahun 2020 terdapat 713 perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan Indonesia menjadi Bursa dengan jumlah perusahaan publik terbanyak di ASEAN.¹

Perusahaan sektor barang konsumsi adalah salah satu bagian dari perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia yang seluruh produknya selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Perusahaan sektor barang konsumsi menghasilkan suatu produk yang disukai masyarakat, seperti makanan, minuman, obat-obatan dan lain-lain. Terdapat 6 sub sektor dari industri barang konsumsi diantaranya yaitu, sub sektor *food and beverage*, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik, sub sektor keperluan rumah tangga, dan sub sektor barang konsumsi lainnya. Menurut Kementerian Perindustrian Republik Indonesia sektor barang konsumsi menjadi salah satu sektor dalam manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap

¹ PT Bursa Efek Indonesia, "Tutup Tahun 2020 dengan Optimisme Pasar Modal Indonesia Lebih Baik," *PT Bursa Efek Indonesia*, 30 Desember 2020, Press Release edisi, bag. PR No: 114/BEI.SPR/12-2020.

ekonomi nasional dengan catatan kinerja yang positif dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja dan investasi.²

Salah satu upaya perusahaan dalam menarik dan mempertahankan kepercayaan para investor adalah dengan menggunakan laporan keuangan yang berkualitas. Hal tersebut dikarenakan investor beranggapan bahwa nilai perusahaan *go public* dapat dilihat dari laporan keuangannya.³ Laporan keuangan adalah hasil dari proses pencatatan suatu entitas atau perusahaan yang berisi informasi keuangan yang digunakan untuk membuat keputusan ekonomi bagi penggunaannya dan sebagai bentuk tanggung jawab manajemen dalam menggunakan sumber daya yang ada.⁴ Setiap perusahaan mempunyai kewajiban untuk membuat laporan keuangan dan melaporkannya untuk dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan pada periode tertentu maupun saat ini.⁵

Dalam hal penyusunan dan penyampaian laporan keuangan, perusahaan harus memperhatikan ketepatan waktu pelaporannya. Sesuai dengan salah satu karakteristik kualitatif pokok laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia yaitu relevan. Laporan keuangan yang berisi informasi relevan apabila memiliki nilai umpan balik, manfaat prediktif, dan ketepatan waktu⁶

² Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, "Industri Makanan dan Minuman Jadi Sektor Kampiun," 2019, <https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiun->.

³ Dimas Prasetyo, Zahroh Z.A, dan Devi Farah Azizah, "Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Universitas Brawijaya*, t.t., 2.

⁴ Mia L. Wardiah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 6.

⁵ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, 1 ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 66.

⁶ Hery, *Teori Akuntansi*, 1 ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 41–42.

sehingga dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu dalam mengevaluasi peristiwa di masa lalu, masa kini, dan masa depan.⁷ Sehingga dalam hal laporan keuangan perusahaan bukan hanya isi informasi yang ada didalamnya saja yang perlu diperhatikan oleh perusahaan. Melainkan waktu penyampaian laporan keuangan juga harus diperhatikan dikarenakan informasi yang terlambat akan berakibat pada informasi yang kehilangan relevansinya dan berdampak pada menurunnya kepercayaan investor.

Ketepatan waktu merupakan informasi yang ada didalam laporan keuangan tersedia pada saat dibutuhkan terutama pada saat pengambilan keputusan.⁸ Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-0015/BEI/01-2021 perihal Perubahan Peraturan Nomor 1-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi yang dikeluarkan pada tanggal 29 Januari yang telah diberlakukan sejak 01 Februari 2021 menetapkan waktu penyampaian laporan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yaitu perusahaan tercatat wajib menyampaikan Laporan Tahunan dalam jangka waktu 3 bulan atau 90 hari setelah tahun buku perusahaan berakhir.⁹ Perhitungan jumlah hari keterlambatan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi yang dapat berupa peringatan tertulis

⁷ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, 66.

⁸ Heri, *Teori Akuntansi*, 43.

⁹ PT Bursa Efek Indonesia, "SURAT KEPUTUSAN DIREKSI PT BURSA EFEK INDONESIA: Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi" (PT Bursa Efek Indonesia, 29 Januari 2021).

I, peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp. 50.000.000,- , peringatan tertulis III dan denda sebesar Rp. 150.000.000,- , sampai dengan suspensi.¹⁰

Namun, pada faktanya meskipun Bursa Efek Indonesia sudah memberikan keputusan rentang waktu penyampaian laporan keuangan, masih banyak perusahaan publik yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Berikut adalah data perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan tahun 2015-2020.

Tabel 1. Data Perusahaan Yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahun 2015-2020.

Nama Sektor	2015	2016	2017	2018	2019	2020
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi	4	4	2	3	23	35
Sektor Pertambangan	9	7	5	3	6	7
Struktur Properti, Real Estate dan Bangunan	1	0	0	1	12	17
Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi	3	4	1	0	5	8
Sektor Barang Konsumsi	0	1	1	1	3	3
Sektor Aneka Industri	0	0	1	1	5	2
Sektor Industri dan Bahan Kimia	1	1	0	0	4	3
Sektor Pertanian	0	0	0	1	3	4
Sektor Keuangan	0	0	0	0	2	1

Sumber: Data diolah peneliti dari *www.idx.co.id*.

¹⁰ PT Bursa Efek Indonesia, "SURAT KEPUTUSAN DIREKSI PT BURSA EFEK JAKARTA: Peraturan Nomor 1 H Tentang Sanksi" (PT Bursa Efek Indonesia, 19 Juli 2004).

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa sektor barang konsumsi menduduki peringkat ke 5 dari seluruh sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia. Alasan dipilihnya sektor barang konsumsi pada penelitian ini dikarenakan perusahaan di sektor ini cukup diminati oleh investor sebab telah dibuktikan melalui daya tahan sektor manufaktur terutama ditopang oleh sektor konsumsi sebesar 28%.¹¹ Selain itu dapat dilihat pada tabel 1. dalam sektor manufaktur, sektor barang konsumsi adalah peringkat pertama dari 2 sektor lainnya yaitu sektor aneka industri dan industri dasar dan bahan kimia dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Belum adanya penelitian mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terbaru dengan rentang waktu 6 tahun juga menjadi alasan dalam penelitian ini.

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan perusahaan akan berpengaruh kepada kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan informasi yang terlambat atau dibutuhkan tersedia setelah keputusan telah diambil, maka informasi yang ada didalam laporan keuangan akan sia-sia dan tidak terpakai sehingga informasi dikatakan tidak lagi relevan dalam pengambilan keputusan.¹² Sementara itu, investor menggunakan informasi yang ada di dalam laporan keuangan sebagai bahan dasar membuat keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan saham yang dimilikinya. Sebelum melakukan investasi,

¹¹ Kementerian Perindustrian Republik Indonesia“Industri Makanan dan Minuman Jadi Sektor Kampiun.”2019.

¹² Heri, *Teori Akuntansi*, 43.

investor akan melakukan analisis laporan keuangan agar tidak terjadi kerugian dimasa yang akan datang.

Sehingga dalam hal analisis laporan keuangan, informasi besaran laba dan hutang sangat ditunggu oleh investor. Rasio keuangan adalah alat yang membantu investor dalam menganalisis kondisi suatu perusahaan. *Return On Asset* (ROA) dipilih dalam penelitian ini karena merupakan rasio yang dapat digunakan investor dalam mengukur tingkat pengembalian dari seluruh total aktiva yang digunakan suatu perusahaan.¹³ Selain itu, rasio ini merupakan salah satu teknik yang bersifat menyeluruh dan lazim digunakan dalam pengukuran tingkat efektifitas dari seluruh operasional perusahaan.

Rasio selanjutnya yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR). *Debt To Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh hutang dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan aktivasnya.¹⁴ Rasio selanjutnya adalah *current ratio* yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya terutama yang sudah jatuh tempo.¹⁵ Keduanya dipilih karena informasi tentang nilai hutang menjadi suatu berita yang ditunggu dikarenakan semakin besar nilai hutang perusahaan maka menyebabkan menurunnya harga saham sehingga berdampak pada investor enggan untuk berinvestasi.¹⁶

¹³ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, 115.

¹⁴ *Ibid.*, 112.

¹⁵ *Ibid.*, 110–12.

¹⁶ Sari Maulida Vonna dan Devia Yurenda, "PENGARUH HUTANG TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA," t.t., 6.

Ketiga rasio tersebut sebagai alat yang digunakan investor dalam pengambilan investasi, apabila tidak disampaikan tepat waktu besaran laba dan hutang yang terdapat di laporan keuangan akan berakibat pada investor enggan berinvestasi. Kegagalan investor dalam berinvestasi pada suatu perusahaan akan mengakibatkan menurunnya jumlah investor perusahaan yang akan berdampak kepada kurangnya sumber dana perusahaan. Sehingga perusahaan harus mengupayakan strategi untuk bertahan dan meningkatkan nilai perusahaan serta kepercayaan investor agar kembali berinvestasi pada perusahaan.¹⁷

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menarik judul “Pengaruh *Return On Asset Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Current Ratio* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan” (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan mencerminkan kinerja manajemen perusahaan yang kurang baik.

¹⁷ Reza Novitasari, “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020” 18, no. 02 (2021): 72.

2. Penyampaian laporan keuangan perusahaan yang tidak tepat waktu menyebabkan informasi yang ada di dalam laporan keuangan tidak lagi relevan.
3. Informasi yang tidak relevan tidak dapat dipakai sebagai bahan analisis investor dalam pengambilan keputusan investasi.
4. Kegagalan investor dalam berinvestasi berakibat pada berkurangnya jumlah investor dan hilangnya sumber dana perusahaan.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti perlu melakukan pembatasan masalah agar penelitian terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan. Maka pembatasan masalah dari penelitian ini adalah perusahaan yang akan diteliti merupakan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada tahun 2015-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh *return on asset ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Adakah pengaruh *debt to asset ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Adakah pengaruh *current ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

4. Adakah pengaruh *return on asset*, *debt to asset ratio*, dan *current ratio* secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on asset ratio*, *debt to asset ratio*, dan *current ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi informasi tambahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
- 2) Menambah informasi dibidang akuntansi tentang analisis laporan keuangan menggunakan *return on asset ratio*, *debt to asset ratio*, dan *current ratio*

b. Secara Praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang faktor yang terbukti mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan serta mengambil tindakan untuk mengatasi dan mengantisipasi permasalahan yang mungkin timbul.

2) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi investor dalam hal pengambilan keputusan investasi.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana guna memperdalam dan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh ke dalam praktek yang sesungguhnya serta memberikan kontribusi yang positif untuk pengembangan keahlian bidang ilmu yang dipelajari.

F. Penelitian Yang Relevan

1. Hasil penelitian Yunicha dan Januardin pada tahun 2021 yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.” Hasil penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelanyampaian laporan keuangan. Sedangkan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Persamaan penelitian dari Yunicha dan Januardin dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah dalam hal variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas menggunakan *return on asset* sebagai alat pengukur, *leverage* menggunakan *debt to asset ratio* sebagai alat pengukur, dan likuiditas

menggunakan *current ratio* sebagai alat pengukur. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu laporan keuangan.

Perbedaan penelitian yang dilakukan adalah bahwa dalam penelitian tersebut menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020 dengan sampel perusahaan yang lebih banyak yaitu sebanyak 36 perusahaan.¹⁸

2. Hasil Penelitian dari Angelia, Grace, dan Jantje pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016.” Hasil penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Akan tetapi, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Opini Auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Persamaan penelitian yang dilakukan Angelia, Grace, Jantje dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah dalam hal variabel dependen yaitu ketepatan waktu laporan keuangan. Selain itu 3 variabel dari

¹⁸ Yunicha Situmorang dan Januardin, “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.,” *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16, no. 4 (Oktober-Desember 2021): 729.

penelitian tersebut sama dengan 2 variabel independen yang akan peneliti teliti saat ini yaitu *return on asset ratio*, dan *current ratio*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Angelia, Grace, dan Jantje dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah bahwa dalam penelitian tersebut menggunakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Sedangkan dalam penelitian saat ini menggunakan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.¹⁹

3. Hasil Penelitian Jessica dan Vargo pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI.” Pada penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Persamaan penelitian yang dilakukan Jessica dan Vargo dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah dalam hal 2 variabel independen dan dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu *return on asset ratio* dan *current ratio*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu ketepatan waktu laporan keuangan.

¹⁹ Angelia Veronika, Grace Nangoi, dan Jantje Tinangon, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016,” *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING “GOODWILL”* 10, no. 2 (30 Agustus 2019): 136, <https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.25611>.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Jessica dan Vargo dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah bahwa perusahaan yang dipakai adalah perusahaan manufactur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Sedangkan dalam penelitian saat ini menggunakan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.²⁰

²⁰ Jessica Carolina dan Vargo Christian L. Tobing, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei," *JURNAL AKUNTANSI BARELANG* 3, no. 2 (24 Juni 2019): 45, <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1258>.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah *output* dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai alat komunikasi antara data keuangan dan aktivitas perusahaan yang digunakan untuk pihak-pihak berkepentingan dalam membuat sebuah keputusan.²¹

Laporan keuangan secara umum adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu.²²

Laporan keuangan adalah hasil dari proses pencatatan suatu entitas atau perusahaan yang berisi informasi keuangan yang digunakan untuk membuat keputusan ekonomi bagi penggunanya dan sebagai bentuk tanggung jawab manajemen dalam menggunakan sumber daya yang ada. Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang dibuat oleh Ikatan Akuntansi Indonesia.²³

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 laporan keuangan bertujuan sebagai wadah informasi yang didalamnya dapat diketahui kinerja dan posisi keuangan perusahaan serta perubahan

²¹ Hery, *Teori Akuntansi*, 6.

²² Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, 66.

²³ L. Wardiah, *Analisis Laporan Keuangan*, 1.

posisi keuangan perusahaan yang nantinya dimanfaatkan untuk pengambilan sebuah keputusan.²⁴

Setiap perusahaan berkewajiban membuat dan menyampaikan laporan keuangannya pada periode tertentu. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk mengukur kekuatan maupun kelemahan suatu perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai pedoman untuk perusahaan dalam melangkah kedepan. Selain itu, laporan keuangan digunakan untuk mengetahui resiko dan ancaman yang mungkin terjadi saat ini atau dimasa depan.²⁵

Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah alat komunikasi antara keuangan perusahaan dan aktivitas perusahaan yang didalamnya berisi informasi keuangan perusahaan yang digunakan sebagai bahan dalam membuat keputusan dan prediksi resiko serta ancaman yang terjadi saat ini atau dimasa yang akan datang.

2. Karakteristik Laporan Keuangan

a. Dapat dipahami

Pemakai laporan keuangan yaitu internal perusahaan dan eksternal perusahaan. Sehingga informasi yang ada didalam laporan keuangan harus mudah dimengerti dan dipahami oleh pemakai.²⁶

²⁴ Hery, *Teori Akuntansi*, 6.

²⁵ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, 66.

²⁶ L. Wardiah, *Analisis Laporan Keuangan*, 15.

b. Relevan

Informasi yang ada didalam laporan keuangan harus memiliki kualitas relevan sehingga dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu dalam pengevaluasian masa lalu, masa kini, atau masa depan.²⁷ Laporan keuangan yang berisi informasi relevan apabila memiliki nilai umpan balik, manfaat prediktif, dan ketepatan waktu.²⁸

c. Keandalan

Informasi dikatakan andal apabila terbebas dari kesalahan material sehingga dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang jujur dan wajar.²⁹

d. Dapat dibandingkan

Laporan keuangan yang bermanfaat mempunyai sifat dapat dibandingkan. Perbandingannya dapat dilakukan dalam antar periode waktu guna mengetahui kecenderungan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, perbandingan juga dapat dilakukan antar perusahaan sejenis.³⁰

²⁷ *Ibid.*

²⁸ *Ibid.*, 41–42.

²⁹ *Ibid.*, 41–42.

³⁰ *Ibid.*

3. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode.³¹

Analisis laporan keuangan dilakukan agar laporan keuangan dapat lebih dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak. Sesuai dengan tujuan analisis laporan keuangan yaitu mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Maka, setelah dilakukan analisis laporan keuangan akan diketahui kekayaan, utang, ekuitas, jumlah pendapatan, jumlah biaya yang dikeluarkan, dan hasil laba atau rugi yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu.

Agar mendapatkan hasil yang tepat dalam analisis laporan keuangan, perlu menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat dan dilakukan secara cermat, teliti, mendalam dan jujur. Dalam melakukan analisis laporan keuangan tidak diperbolehkan adanya kesalahan memasukan rumus atau angka yang nantinya akan berakibat fatal sehingga hasil analisis tidak akurat.

Hasil analisis laporan keuangan memberikan informasi kepada manajemen perusahaan, investor dan lainnya tentang posisi keuangan perusahaan, sehingga diketahui kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Setelahnya diharapkan manajemen mampu memperbaiki

³¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, 66.

kelemahan serta mempertahankan atau meningkatkan kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan.³²

B. Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Ketepatan waktu dapat didefinisikan dengan 2 cara:

1. Ketepatan waktu didefinisikan sebagai keterlambatan waktu pelaporan dari tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal menerbitkan.
2. Ketepatan waktu ditentukan dengan penyampaian laporan keuangan yang relatif atas tanggal penyampaian laporan keuangan yang diharapkan.³³

Ketepatan waktu adalah informasi yang ada didalam laporan keuangan tersedia pada saat dibutuhkan terutama pada saat pengambilan keputusan.³⁴ Sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan.³⁵ Sebuah informasi yang tepat waktu sangat dibutuhkan khususnya bagi pengguna laporan keuangan. Sebuah laporan keuangan akan kehilangan relevansinya apabila disampaikan dengan tidak tepat waktu.

Ketepatan waktu laporan keuangan memiliki tiga kriteria, diantaranya:

1. *Preliminary lag* yang merupakan interval dari jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai dengan penerimaan laporan akhir preliminary oleh Bursa.

³² *Ibid.*, 90–91.

³³ Anne E. Chambers dan Stephen H. Penman, “Timeliness of Reporting and the Stock Price Reaction to Earnings Announcements,” *Journal of Accounting Research* 22, no. 1 (1984): 21, <https://doi.org/10.2307/2490700>.

³⁴ Hery, *Teori Akuntansi*, 43.

³⁵ L. Wardiah, *Analisis Laporan Keuangan*, 15.

2. *Auditor's report lag* yang merupakan interval dari jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani.
3. Total *lag* yang merupakan interval dari jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh Bursa.³⁶

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia bahwa penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dapat dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum akhir bulan ketiga setelah tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan perusahaan tersebut.³⁷

C. *Signalling Theory*

Signaling theory adalah salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada pihak luar (investor). Sinyal tersebut dapat berwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun harus dilakukan analisis untuk dapat mengetahuinya.³⁸

Signaling theory yaitu tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan

³⁶ Utari Hilmi FH dan Syaiful Ali, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006)," *Symposium Nasional Akuntansi XI*, t.t., 3, <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/39775>.

³⁷ PT Bursa Efek Indonesia, "Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi."

³⁸ Tatang A Gumanti, *Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan*, 38 ed., 6 (Usahawan, 2009), 4.

lain. Salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal adalah pengumuman yang dilakukan oleh suatu emiten dalam hal ini adalah pengumuman laporan keuangan.³⁹

Signalling Teory merupakan informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan. Kualitas keputusan investor dipengaruhi oleh kualitas informasi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan. Kualitas informasi tersebut mempunyai tujuan untuk mengurangi asimetri informasi yang timbul ketika manajer lebih mengetahui informasi dan prospek perusahaan dimasa mendatang disbanding pihak eksternal perusahaan. Informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan diharapkan dapat menjadi sinyal kondisi keuangan perusahaan dan dapat menggambarkan kemungkinan yang akan terjadi terkait informasi yang tersedia. Pada saat informasi diumumkan, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*).⁴⁰

³⁹ Arum Kusumawardhani, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAPORAN KEUANGAN MELALUI INTERNET (INTERNET FINANCIAL REPORTING) DALAM WEBSITE PERUSAHAAN" (Semarang, Universitas Diponegoro, 2011), 15.

⁴⁰ Nurmiati, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 13, no. 2 (2016): 169.

D. Return On Asset Ratio (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang mengukur hasil *return* atas jumlah aktiva yang digunakan.⁴¹ *Return On Asset* (ROA) termasuk dalam rasio profitabilitas dimana merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba.⁴² Dalam pengukurannya menggunakan laba bersih dibagi dengan total asset perusahaan. Standar kesehatan *Return On Asset Ratio* (ROA) menurut Niki Lukviarman adalah 5.98%. Apabila nilai rasio mencapai standar atau lebih berarti nilai *Return On Asset Ratio* (ROA) dikatakan baik. Sebaliknya jika di bawah standar maka dikatakan tidak baik.⁴³

Besarnya hasil pengukuran *Return On Asset* (ROA) menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai *Return On Asset Ratio* (ROA) berarti semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Sebaliknya, semakin rendah nilai *Return On Asset Ratio* (ROA) berarti semakin rendah jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

⁴¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, 115.

⁴² L. Wardiah, *Analisis Laporan Keuangan*, 142.

⁴³ Encep Saefullah, Listyawati, dan Peggy Melyana Abay, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT XL Axiata, Tbk dan PT Indosat Ooredoo, Tbk Periode 2011-2016 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Banque Syar'i* 4, no. 1 (Juni 2018): 22.

Hubungan *Return On Asset* (ROA) dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berdasarkan teori sinyal adalah tentang berita baik dan berita buruk yang ingin disampaikan perusahaan. Dikatakan berita baik apabila nilai *Return On Asset* (ROA) tinggi berarti kinerja keuangan perusahaan semakin baik sehingga tidak ada alasan bagi perusahaan untuk menunda dalam penyampaian laporan keuangan. Begitu pula sebaliknya dikatakan berita buruk apabila nilai *Return On Asset* (ROA) rendah berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kurang baik sehingga perusahaan menunda penyampaian laporan keuangan.⁴⁴

Profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kekayaan yang dimiliki. Manajemen perusahaan yang mendapatkan keuntungan akan menggunakan informasi baik tersebut untuk memberikan sinyal kepada investor agar mendukung kelangsungan posisi manajemen saat ini dan kompensasi yang lebih tinggi pada manajemen. Pada saat perusahaan mendapat keuntungan maka kepercayaan dari manajemen semakin meningkat untuk meminta pemegang saham mendukung kontrak kompensasi, sehingga mereka akan secara sukarela menyampaikan laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu.⁴⁵

⁴⁴ Mipo, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI," *JURNAL ILMIAH CORE IT*, t.t., 260.

⁴⁵ CEACILIA SRIMINDARTI, "KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN," *Fokus Ekonomi (FE)* 7, no. 1 (April 2008): 15.

E. *Debt To Asset Ratio (DAR)*

Debt To Asset Ratio (DAR) adalah rasio untuk mengukur seberapa besar dana yang dipinjam untuk membiayai aset.⁴⁶ *Debt To Asset Ratio (DAR)* termasuk dalam rasio *leverage* yang merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh hutang dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan aktivasnya.⁴⁷ Rasio ini digunakan karena kondisi keuangan jangka pendek yang baik tidak menjamin kondisi keuangan jangka panjang juga baik.⁴⁸

Debt to Asset Ratio (DAR) diukur dengan membandingkan total utang dan total aktiva perusahaan. Standar kesehatan *Debt to Asset Ratio (DAR)* adalah 35%. Semakin rendah nilai rasio maka resiko perusahaan tidak mampu membayar hutang jangka panjangnya semakin kecil. Sebaliknya jika nilai rasio lebih tinggi dari standar kesehatan industri maka resiko perusahaan tidak mampu membayar hutang jangka panjang semakin besar.⁴⁹

Hubungan *Debt to Asset Ratio (DAR)* dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berdasarkan teori sinyal adalah tentang berita baik dan berita buruk yang ingin disampaikan perusahaan. Rendahnya nilai *Debt To Asset Ratio (DAR)* merupakan sinyal baik atau kabar naik (*good news*) karena perusahaan bisa melunasi kewajiban hutang pokok maupun bunga dengan aset yang dimilikinya sehingga perusahaan cenderung menyampaikan

⁴⁶ L. Wardiah, *Analisis Laporan Keuangan*, 154.

⁴⁷ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, 112.

⁴⁸ *Ibid.*, 112.

⁴⁹ Meutia Dewi, "Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT. Aneka Tambang Tbk," *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 1, no. 2 (Desember 2017): 106.

laporan keuangan dengan tepat waktu.⁵⁰ Perusahaan dengan nilai *Debt To Asset Ratio* (DAR) yang tinggi maka semakin tinggi total hutang perusahaan yang berarti perusahaan harus mempertahankan kepercayaan pihak kreditor yang wajib diimbangi menggunakan ketepatan waktu laporan keuangan.⁵¹

F. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek yang akan jatuh tempo. Selain itu rasio ini digunakan untuk mengetahui tingkat keamanan suatu perusahaan.

Current Ratio (CR) termasuk dalam rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang pada waktunya, membayar bunga dan dividen yang dibutuhkan, memelihara modal kerja dan tingkat kredit.⁵² *Current Ratio* (CR) diukur dengan membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Standar kesehatan *Current Ratio* (CR) adalah 200% atau 2 kali.⁵³ Apabila nilai rendah dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Namun sebaliknya, nilai yang terlalu tinggi juga kurang baik karena banyaknya dana perusahaan yang tidak terpakai yang dapat berakibat mengurangi kemapulabaan perusahaan.⁵⁴

⁵⁰ Defa Maulana Nisya dan Silviana February, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGARUH KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI," *IHTIYATH Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 5, no. 2 (Desember 2021): 189.

⁵¹ Maulana Nisya dan February, 189.

⁵² L. Wardiah, *Analisis Laporan Keuangan*, 159.

⁵³ Dewi, "Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT. Aneka Tambang Tbk," 105.

⁵⁴ *Ibid.*, 144.

Hubungan *Current Ratio* (CR) dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berdasarkan teori sinyal adalah tentang berita baik dan berita buruk yang ingin disampaikan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu membayar hutang jangka pendeknya yang berarti kabar baik (*good news*) bagi investor, sehingga semakin tinggi nilai *current ratio* maka perusahaan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ditentukan oleh besar kecilnya tingkat *current ratio* suatu perusahaan karena merupakan hal yang menarik investor dan kreditor, sehingga perusahaan yang memiliki *current ratio* tinggi menyampaikan laporan keuangan dengan segera.⁵⁵

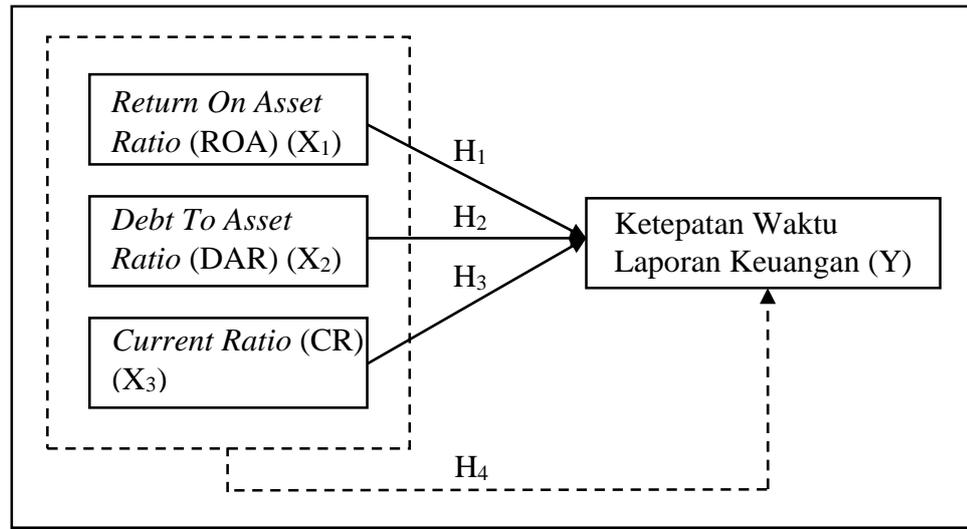
G. Kerangka Berfikir

Penelitian ini mengambil sampel pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada tahun 2015-2020 dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan dari tahun 2015-2020. Sampel ini selanjutnya akan dihitung *Return On Asset Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Current Rationya*. Setelah itu dilakukan analisis tentang tepat waktu atau tidak tepat waktu perusahaan tersebut dalam menyampaikan laporan keuangan. Teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis *regresi logistic* untuk mengetahui adakah pengaruh *Return On Asset Ratio*

⁵⁵ Marlina Fili dan Dwi Wahyuningsih, "PENGARUH RETURN ON ASSETS, CURRENT RATIO, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN," *ICA Ekonomi*, Juni 2020, 144.

(ROA), *Debt To Asset Ratio* (DAR), dan *Current Ratio* (CR) terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini dapat dituangkan dalam kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

H. Hipotesis

1. Pengaruh *Return On Asset Ratio* (ROA) Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Return On Asset Ratio (ROA) termasuk dalam rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aktiva nya. Sesuai dengan *signaling theory* sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada pihak luar (investor).⁵⁶ Nilai *return on asset ratio* (ROA) yang tinggi merupakan sinyal baik atau kabar baik (*good news*) dari perusahaan bagi investor,

⁵⁶ Gumanti, *Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan*, 4.

artinya perusahaan mampu menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dan tidak ada alasan bagi perusahaan untuk menunda penerbitan laporan keuangan.⁵⁷ Sehingga dapat dikatakan berdasarkan teori sinyal, dimana perusahaan yang memberikan informasi yang baik akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki informasi yang baik dengan menginformasikan pada pasar tentang keadaan perusahaannya. Sinyal tentang bagusnya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan yang kinerja keuangan masa lalunya tidak baik, tidak akan dipercaya oleh pasar.⁵⁸

Berdasarkan hal tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian:

H_{a1} = Ada pengaruh *return on asset ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Debt To Asset Ratio (DAR) digunakan untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini termasuk dalam rasio *leverage* dimana semakin tinggi nilai *leverage* maka perusahaan sangat tergantung dengan kreditur untuk membiayai aktivasinya. Rendahnya nilai *Debt To Asset Ratio* (DAR) merupakan sinyal baik atau kabar naik (*good news*) karena perusahaan bisa melunasi kewajiban hutang pokok maupun

⁵⁷ “Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI,” 260.

⁵⁸ Anggreni, “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE AND PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BEI 2012-2016,” *Kwik Kian Gie School of Bussiness*, 2017, 11.

bunga dengan aset yang dimilikinya.⁵⁹ Hal ini didasarkan dengan *signaling theory* sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada pihak luar (investor).⁶⁰ Sehingga perusahaan dengan nilai *Debt To Asset Ratio* (DAR) yang tinggi maka semakin tinggi total hutang perusahaan yang berarti perusahaan mempertahankan kepercayaan pihak kreditor yang wajib diimbangi menggunakan ketepatan waktu laporan keuangan.⁶¹

Berdasarkan hal tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian:

H_{a2} = Ada pengaruh *debt to asset ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Likuiditas berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dengan aktiva lancarnya. Rasio ini digunakan investor untuk mengukur likuidnya perusahaan.

Berdasarkan *signalling theory* sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada pihak luar (investor). Sinyal tersebut dapat berwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun harus

⁵⁹ Maulana Nisya dan February, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGARUH KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI," 189.

⁶⁰ Gumanti, *Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan*, 4.

⁶¹ Maulana Nisya dan February, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGARUH KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI," 189.

dilakukan analisis untuk dapat mengetahuinya apakah sinyal tersebut sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*).⁶² Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu membayar hutang jangka pendeknya yang berarti kabar baik (*good news*) bagi investor, sehingga semakin tinggi nilai *current ratio* maka perusahaan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ditentukan oleh besar kecilnya tingkat *current ratio* suatu perusahaan karena merupakan hal yang menarik investor dan kreditor, sehingga perusahaan yang memiliki *current ratio* tinggi menyampaikan laporan keuangan dengan segera.⁶³

Berdasarkan hal tersebut ditentukan hipotesis penelitian:

H_{a3} = Ada pengaruh *current ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4. Pengaruh *Return On Asset Ratio* (ROA), *Debt To Asset Ratio* (DAR), dan *Current Ratio* (CR) Secara Simultan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya bahwa dikatakan *signalling theory* sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada pihak luar (investor). Sinyal tersebut dapat berwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun harus dilakukan analisis untuk dapat mengetahuinya apakah sinyal tersebut sinyal baik (*good news*) atau sinyal

⁶² Gumanti, *Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan*, 4.

⁶³ Fili dan Wahyuningsih, "PENGARUH RETURN ON ASSETS, CURRENT RATIO, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN," 144.

buruk (*bad news*).⁶⁴ Nilai *Return On Asset Ratio* (ROA) yang tinggi merupakan kabar baik (*good news*) dari perusahaan bagi investor sehingga perusahaan cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.⁶⁵ Nilai *Debt To Asset Ratio* (DAR) yang rendah merupakan kabar baik (*good news*) dari perusahaan bagi investor sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Nilai *Current Ratio* (CR) yang tinggi merupakan kabar baik (*good news*) dari perusahaan bagi investor sehingga perusahaan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.⁶⁶ Berdasarkan hal tersebut ditentukan hipotesis penelitian:.

H_{a4} = Ada pengaruh variabel *return on asset ratio*, *debt to asset ratio*, dan *current ratio* secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

⁶⁴ Gumanti, *Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan*, 4.

⁶⁵ “Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI,” 260.

⁶⁶ Fili dan Wahyuningsih, “PENGARUH RETURN ON ASSETS, CURRENT RATIO, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN,” 144.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan oleh filsafat positivisme⁶⁷, guna meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, dalam pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁸

Penelitian ini bersifat asosiatif dengan hubungan kausal yang merupakan penelitian bersifat mempertanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih dan hubungan sebab akibat serta terdapat variabel independen dan variabel dependen.⁶⁹ Penelitian ini menganalisis hubungan tersebut untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset Ratio* (ROA), *Debt To Asset Ratio* (DAR), dan *Current Ratio* (CR) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia di *www.idx.co.id*. Selain itu data yang digunakan juga

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), 7.

⁶⁸ *Ibid.*, 17.

⁶⁹ *Ibid.*, 36–37.

berupa buku, artikel serta sumber lainnya yang berkaitan dengan data-data yang akan diteliti.

B. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini adalah penelitian dengan sifat sebab akibat, dimana terdapat variabel independen (variabel yang memengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).⁷⁰ Adapun variabel-variabel penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dengan kata lain variabel yang menjadi akibat.⁷¹ Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah ketepatan waktu laporan keuangan. Variabel ini diukur dengan berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ke Bapepam dengan menggunakan variabel *dummy*. Hal ini dikarenakan data variabel dependen berukuran kategori. Sehingga dalam model regresi harus dinyatakan dengan variabel *dummy*.⁷² Pada penelitian ini diberikan kode *dummy* dengan kriteria:

1 = Tepat waktu

0 = Tidak tepat waktu

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 37.

⁷¹ *Ibid.*, 39.

⁷² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9 ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 180.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab dari perubahan, dengan kata lain variabel yang mempengaruhi variabel terikat.⁷³ Adapun variabel-variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

a. *Return On Asset Ratio* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang mengukur hasil *return* atas jumlah aset yang digunakan.⁷⁴

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. *Debt To Asset Ratio* (DAR)

Debt To Asset Ratio (DR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh hutang dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan aktivasinya.⁷⁵

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek terutama yang sudah jatuh tempo.

$$\text{CR} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 39.

⁷⁴ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, 115.

⁷⁵ *Ibid.*, 112.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁷⁶

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi di masa lalu.⁷⁷ Data yang diambil peneliti adalah laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia di *www.idx.co.id* dengan populasi seluruh perusahaan sektor barang konsumsiyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 yang berjumlah 56 perusahaan.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara memilih dengan berdasar kepada beberapa kriteria tertentu terhadap jenis sampel berdasarkan pertimbangan yang ada. Adapun kriteria yang dipilih untuk jenis perusahaan sektor barang konsumsi sebagai sampel yaitu merupakan perusahaan sektor barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut ke Bapepam tahun 2015-2020 dan menampilkan kelengkapan data yang berkaitan dengan pengukuran variabel yang akan diteliti. Diambilnya sampel dari tahun 2015 dikarenakan memudahkan peneliti dalam melakukan pencarian data dan jumlah sampel yang sudah tercukupi untuk melakukan analisis regresi

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 137.

⁷⁷ *Ibid.*, 240.

logistik. Berdasarkan kriteria sampel didapatkan 36 perusahaan sektor barang konsumsi yang memenuhi kriteria.

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah peneliti kumpulkan dalam penelitian ini diolah dan dianalisis dengan alat statistik sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk melakukan analisis data dengan cara mendeskripsikan dan memberikan gambaran mengenai distribusi frekuensi dari variabel-variabel dalam penelitian.⁷⁸ Dalam menganalisis data peneliti menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 25.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi *logistic* dikarenakan variabel dependen yang merupakan ketepatan waktu laporan keuangan adalah variabel dummy atau bersifat kualitatif. Teknik analisis regresi *logistic* tidak memerlukan uji normalitas dan heteroskedastitas pada variabel independen.⁷⁹ Uji Kelayakan Model Regresi

a. Penilaian Model Fit

1) *Overall Fit Model*

Langkah pertama adalah menilai *overall fit model* terhadap data.⁸⁰ Statistik yang akan digunakan didasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 147.

⁷⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 325.

⁸⁰ *Ibid.*, 332.

model yang akan dihipotesakan menggambarkan data input. Dalam pengujian hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan sebagai $-2\text{Log}L$. Statistik $-2\text{Log}L$ sering kali disebut juga dengan *Likelihood ratio X^2 Statistics* dimana X^2 distribusi dengan *degree of freedom* $n - q$ dengan q sebagai jumlah parameter dalam model.⁸¹ Pada penelitian ini $-2\text{Log}L$ dibandingkan dengan nilai *Chi square* dengan nilai $-2\text{Log}L$ harus lebih kecil dari *Chi square*.

2) *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*

Model ini digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit).⁸²

Adapun hasil uji nya antara lain:

- a) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Tests* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- b) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Tests* lebih besar dari 0,05 maka, hipotesis nol dapat diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya karena

⁸¹ *Ibid.*

⁸² *Ibid.*, 333.

cocok dengan data observasi. Dengan pengujian ini dapat diketahui bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model.⁸³

3) *Nagelkerke's R Square Test*

Cox and Snell's R Square adalah ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 dalam *multiple regression* yang dilandaskan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maximum kurang dari satu (1) yang mana sulit diinterpretasikan. Dalam mendapatkan koefisien determinasi yang bisa diinterpretasikan seperti R^2 *Square* maka digunakan *Nagelkerke's R Square*. *Nagelkerke's R Square* sebagai modifikasi dari *Cox and Snell's R²* untuk memastikan bahwa nilainya mempunyai variasi dari nol (0) sampai satu (1). Hal tersebut dilakukan dengan melakukan pembagian pada nilai *Cox and Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Apabila nilai *Nagelkerke's* mendekati nol (0) maka kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat masih terbatas. Sebaliknya jika nilai *Nagelkerke's* mendekati satu (1) maka variabel bebas memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel terikat.⁸⁴

⁸³ *Ibid.*, 333–34.

⁸⁴ *Ibid.*, 333.

b. Membentuk Model Regresi Logistik

Pembentukan Model dilihat dari variable in the equation sehingga didapat model regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dengan keterangan:

Y = **Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan**
(*Timeliness*)

β_0 = **Konstanta**

X_1 = ***Return On Asset (ROA)***

X_2 = ***Debt To Asset Ratio (DAR)***

X_3 = ***Current Ratio (CR)***

$\beta_1 X_1$ = **Konstanta Variabel X_1 (ROA)**

$\beta_2 X_2$ = **Konstanta Variabel X_2 (DAR)**

$\beta_3 X_3$ = **Konstanta Variabel X_3 (CR)**

e = ***Error***

c. Uji Hipotesis

1) *Omnibus Tests of Model Coefficients*

Dalam pengujian hipotesis signifikansi simultan menggunakan *Omnibus Test of Model Coefficients*. Dapat dilihat nilai signifikansi model dari tabel uji *Omnibus Test of Model Coefficients* dengan kriteria pengujian hipotesis pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen adalah jika nilai Sig.Model < 0,05 menolak H_0 yang artinya variabel return on asset ratio, debt to asset

ratio, dan current ratio secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sebaliknya apabila Sig.Model $> 0,05$ menolak H_a yang artinya variabel return on asset ratio, debt to asset ratio, dan current ratio secara simultan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.⁸⁵

2) Uji Wald

Dalam pengujian hipotesis parsial dalam penelitian ini menggunakan uji wald yang ada pada *variable in the equation table*. Uji wald adalah uji signifikansi parameter individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dan berapa besar pengaruh masing-masing variabel independen.

Hal yang harus diperhatikan dalam uji wald yaitu:

- a. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang merupakan *Return On Asset Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

⁸⁵ Agus Tri Basuki, *Bahan Ajar Ekonometrika Regresi Logistik* (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, t.t.), 24, <https://ekonometrikblog.files.wordpress.com>.

b. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang merupakan *Return On Asset Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.⁸⁶

⁸⁶ *Ibid.*, 334–35.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah seluruh perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2020. Peneliti memilih perusahaan sektor barang konsumsi sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan barang konsumsi terus mengalami peningkatan sehingga menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Khususnya dalam mempertahankan investor dengan laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on asset ratio*, *debt to asset ratio*, dan *current ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 56 perusahaan. Metode sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah ditetapkan peneliti. Sampel yang diperoleh berdasarkan kriteria sebanyak 36 perusahaan yang layak dijadikan sampel penelitian selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2020.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, *kurtosis* dan kemencengan distribusi

(*skewness*).⁸⁷ Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif terhadap data yang akan diteliti:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Independen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	216	-21.40	830.24	13.3063	57.61906
DAR	216	2.41	820.77	50.3203	62.04614
CR	216	1.15	9982.94	335.6279	945.91015
Valid N (listwise)	216				

Sumber: Data Hasil Olahan Output SPSS 25 Tahun 2022.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 36 perusahaan sampel data. Data ini berasal dari perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020 yang dipilih sebagai sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Dari data table 2 dapat diketahui variabel *Return On Asset Ratio* (X1) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) yaitu sebesar 13,3063 yang berarti selama periode penelitian rata-rata perusahaan memiliki laba sebesar 13,3063 dari jumlah total aset. Sedangkan standar deviasi variabel *Return On Asset Ratio* sebesar 57,61906 yang berarti selama

⁸⁷ Ghozali, 19.

periode penelitian, ukuran penyebaran data variabel *Return On Asset Ratio* adalah sebesar 83,65893. *Return On Asset Ratio* tertinggi (*maximum*) senilai 830,24 sementara untuk *Return On Asset Ratio* terkecil (*minimum*) senilai -21,40.

Variabel *Debt To Asset Ratio* menunjukkan nilai rata-rata 50,3203 artinya selama periode penelitian rata-rata (*mean*) perusahaan memiliki total hutang sebesar 50,3203 dari jumlah total aset. Sedangkan standar deviasi sebesar 62,04614 artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran dari variabel *Debt To Asset Ratio* sebesar 62,04614. Nilai *Debt To Asset Ratio* terbesar (*maximum*) adalah 820,77 dan nilai *Debt To Asset Ratio* terkecil (*minimum*) adalah 2,41.

Variabel *Current Ratio* menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 335,6279 artinya selama periode penelitian rata-rata (*mean*) perusahaan memiliki aktiva lancar sebesar 335,6279 atas hutang lancarnya. Sedangkan standar deviasi variabel *Current Ratio* adalah 945,91015 artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran dari variabel *Current Ratio* sebesar 945,91015. Nilai *Current Ratio* terbesar (*maximum*) adalah 9982,94 dan nilai *Current Ratio* terkecil (*minimum*) adalah 1,15.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Dependen

		TIMELINESS			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK TEPAT WAKTU	5	2.3	2.3	2.3
	TEPAT WAKTU	211	97.7	97.7	100.0
	Total	216	100.0	100.0	

Sumber: Data Hasil Olahan Output SPSS 25 Tahun 2022.

Dari data tabel 3 dapat diketahui variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y) pada perusahaan sektor barang konsumsi selama tahun 2015-2020 pada 36 perusahaan terdapat 5 perusahaan yang tidak tepat waktu dan 211 perusahaan tepat waktu.

3. Pengujian Hipotesis

- a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model fit*)

Tabel 4. Nilai $-2\text{Log Likelihood (LL)}$

	<i>Block Number=0</i>	<i>Block Number=1</i>
<i>-2 LogLikelihood</i>	47,452	39,242

Sumber: Data Hasil Olahan Dari SPSS 25 Tahun 2022.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah menilai keseluruhan model (*overall model fit*) dengan memperhatikan nilai $-2\text{Log Likelihood (LL)}$. Pada pada awal (*block number= 0*) nilai $-2\text{Log Likelihood (LL)}$ adalah 47,452 sedangkan pada *block number= 1* yang nilai $2\text{Log Likelihood (LL)}$ turun menjadi 39,242. Penurunan -2Log

Likelihood (LL) dari 47,452 menjadi 39,242 mengindikasikan bahwa model fit dengan data dan hal ini menunjukkan model regresi yang semakin baik.

b. Menilai Kelayakan Model Regresi

Analisis kedua yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi dengan memperhatikan nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *chi-square* pada bagian bawah *hosmer and lemeshow test*. Uji *hosmer and lemeshow test* digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model.⁸⁸

Tabel 5. Hasil Uji Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	6.256	8	.619

Sumber: Data Hasil Olahan Dari SPSS 25

Berdasarkan tabel 5 hasil *goodness of fit test* ini menunjukkan angka probabilitas 0.619 dimana 0.619 adalah lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak (H_0 diterima). Hasil ini berarti model regresi layak dipakai untuk analisis selanjutnya karena tidak ada perbedaan antara model dengan data model sehingga dapat dikatakan fit.

⁸⁸ Ghozali, 333.

c. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R-Square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik dilihat dari nilai *Nagelkerke R-Square*. Nilai *Nagelkerke R-Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai ini didapatkan dengan membagi nilai *Cox and Snell's R²* dengan nilai maksimumnya.⁸⁹

Tabel 6. Hasil Uji *Nagelkerke R-Square*

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	39.242 ^a	.038	.191

Sumber: Data Olahan Hasil Dari SPSS 25 Tahun 2022.

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai *Nagelkerke R-Square* sebesar 0,191 variabilitas variabel independen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah 19,1%, sisanya sebesar 80,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

⁸⁹ Ghozali, 333.

d. Pembentukan Model Regresi

Tabel 7. Hasil Uji Wald

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ROA	.017	.008	4.992	1	.025	1.017
	DAR	-.020	.007	8.439	1	.004	.980
	CR	.000	.001	.004	1	.948	1.000
	Constant	4.948	.777	40.517	1	.000	140.954

Sumber: Data Hasil Olahan Dari SPSS 25.

Berdasarkan tabel 7 model regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$TL = 4,948 + 0,17ROA - 0,020DAR + 0,000CR$$

Keterangan:

TL = *Timeliness* (Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan)

ROA = *Return On Asset Ratio*

DAR = *Debt To Asset Ratio*

CR = *Current Ratio*

Nilai konstanta sebesar 4,948 arti tanda positif adalah apabila semua variabel independen yaitu *return on asset ratio*, *debt to asset ratio*, dan *current ratio* bernilai nol atau konstan maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan mengalami peningkatan sebesar 4,948.

β_1 = 0,17 arti tanda positif adalah jika variabel *return on asset ratio* naik dengan nilai variabel lain tetap (konstan), maka variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan mengalami peningkatan begitu juga sebaliknya.

β_2 = -0,020 arti tanda negatif jika variabel *debt to asset ratio* meningkat dengan nilai variabel lain tetap (konstan), maka variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan mengalami penurunan begitu juga sebaliknya.

β_3 = 0,00 arti tanda positif adalah jika variabel *current ratio* naik dengan nilai variabel lain tetap (konstan), maka variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan mengalami peningkatan begitu pula sebaliknya.

e. Uji Hipotesis Parsial dan Simultan

Berdasarkan hasil uji *wald* pada tabel 7 didapatkan nilai Signifikasi Model setiap variabel independen untuk membuktikan hipotesis Parsial dalam penelitian ini. Sedangkan untuk uji hipotesis simultan dilihat dari nilai signifikasi model pada uji omnibus test of model coefficient yang dapat dilihat dari tabel 8.

1) Hipotesis ke-1

Pada variabel *Return On Asset Ratio* didapatkan nilai Sig 0.025 yang berarti lebih kecil dari 5% sehingga menerima H_{a1} yang berarti bahwa variabel independen *Return On Asset Ratio*

berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2) Hipotesis ke-2

Pada variabel *Debt To Asset Ratio* didapatkan nilai Signifikansi Model 0.004 yang berarti lebih kecil dari 5% sehingga menerima H_{a1} yang berarti bahwa variabel independen *Debt To Asset Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3) Hipotesis ke-3

Pada variabel *Current Ratio* didapatkan nilai Sig 0.948 yang berarti lebih besar dari nilai alpha 5%. Sehingga menerima H_03 dan disimpulkan bahwa variabel independen *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4) Hipotesis ke-4

Tabel 8. Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	8.300	3	.040
	Block	8.300	3	.040
	Model	8.300	3	.040

Sumber: Data Hasil Olahan Dari SPSS 25 Tahun 2022.

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui perbandingan nilai -2Log Likelihood yang terdiri dari konstanta saja dan $-\text{Log Likelihood}$ yang terdiri dari konstanta dan variabel bebas. Perbandingan tersebut mengikuti sebaran chi-square. Nilai *chi-square* sebesar 8,300 dengan df 3. Pada tabel 8 diperoleh nilai signifikansi model sebesar 0,040 yang berarti $< 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa menerima H_{a4} yang berarti variabel bebas yang digunakan yaitu *return on asset ratio*, *debt to asset ratio*, dan *current ratio* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikaji secara statistik dihasilkan beberapa hal yang perlu diperhatikan mengenai pengaruh *return on asset ratio*, *debt to asset ratio*, dan *current ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi ke Bapepam. Berikut ini dibahas hasil penelitian tersebut.

1. *Return On Asset Ratio*

Dari hasil perhitungan diperoleh tingkat signifikansi *Return On Asset Ratio* sebesar 0,025 hasil ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Return On Asset Ratio* dengan variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis ke-1 (H_{a1}) yang menyatakan bahwa ada pengaruh

antara variabel *Return On Asset Ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diterima.

Temun adanya pengaruh *Return On Asset Ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam penelitian ini mendukung logika teori yang didasarkan oleh teori sinyal yaitu bahwa kabar baik apabila nilai *Return On Asset* (ROA) tinggi yang berarti kinerja keuangan perusahaan semakin baik sehingga tidak ada alasan bagi perusahaan untuk menunda dalam penyampaian laporan keuangan. Begitu pula sebaliknya dikatakan berita buruk apabila nilai *Return On Asset* (ROA) rendah berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kurang baik sehingga perusahaan menunda penyampaian laporan keuangan.⁹⁰

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Angelia, Grace dan Jantje pada tahun 2016 yang menemukan bukti bahwa profitabilitas (*Return On Asset Ratio*) secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.⁹¹ Selain itu penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Yunicha dan Januardin pada tahun 2021 yang juga menemukan bukti empiris bahwa profitabilitas (*Return On Asset Ratio*) berpengaruh secara signifikan

⁹⁰ “Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI,” 260.

⁹¹ Veronika, Nangoi, dan Tinangon, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016.”

terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.⁹² Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Jessica dan Vargo pada tahun 2019 yang menemukan bukti bahwa variabel profitabilitas (*Return On Asset Ratio*) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.⁹³

2. *Debt To Asset Ratio*

Dari hasil perhitungan diperoleh tingkat signifikansi *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,004 hasil ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Debt to Asset Ratio* dengan variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis ke-2 (H_{a2}) yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel *Debt to Asset Ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diterima.

Temuan adanya pengaruh *Debt To Asset Ratio* dalam penelitian ini mendukung logika teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat *Debt To Asset Ratio* rendah dapat dikatakan bahwa laporan keuangan mengandung kabar baik (sinyal baik) dan perusahaan yang mempunyai sinyal baik cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika tingkat *Debt*

⁹² Situmorang, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019."

⁹³ Carolina dan L. Tobing, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei."

To Asset Ratio tinggi mengandung hal buruk (sinyal buruk) sehingga perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.⁹⁴

Perusahaan dengan kewajiban besar cenderung mendesak auditor untuk memulai dan menyelesaikan audit lebih cepat. Hal ini disebabkan perusahaan dengan kewajiban besar diawasi dan dimonitor oleh kreditor sehingga akan memberikan tekanan kepada perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu sehingga dapat meyakinkan kembali para pemilik modal yang pada dasarnya menginginkan mengurangi resiko dalam pengembalian modal mereka.⁹⁵

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian penelitian Ruslinda dan Nur pada tahun 2018 yang menemukan bukti bahwa *leverage (Debt To Asset Ratio)* secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.⁹⁶ Namun demikian, penelitian ini tidak konsisten dengan hasil Benny dan Fitriana pada tahun 2019, yang menemukan bukti bahwa variabel *leverage (Debt to Asset Ratio)* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.⁹⁷

⁹⁴ Maulana Nisya dan February, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGARUH KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI," 189.

⁹⁵ Meita Fitri, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010)" (Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, t.t.), 46.

⁹⁶ Ruslinda Agustina dan Nur Khalimah, "Pengaruh ROE, DAR, Reputasi Kantor Akuntan Publik(KAP) Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufactr Yang Terdaftar di BEI Periode 201-2014," *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 9, no. 1 (2018).

⁹⁷ Benny Fatahilah dan Fitriana, "Pengaruh Profitabilita, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waku Pelaporan Keuangan Perusahaan Kontraktor," *Jurnal Syntax* 2, no. 2 (2020).

3. *Current Ratio*

Dari hasil perhitungan diperoleh tingkat signifikansi *Current Ratio* sebesar 0,948 hasil ini membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Current Ratio* dengan variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. dengan demikian hipotesis ke-3 (H_{a3}) yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel *Current Ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ditolak.

Temuan tidak adanya pengaruh *Current Ratio* dalam penelitian ini tidak mendukung logika teori yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat *Current Ratio* tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan mengandung berita baik karena perusahaan mempunyai kemampuan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban pendeknya dan hal ini merupakan berita baik bagi investor sehingga perusahaan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika tingkat *Currency Ratio* rendah mengandung hal buruk sehingga perusahaan menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu.⁹⁸

Tinggi rendahnya likuiditas tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena perusahaan yang tepat waktu maupun yang tidak tepat waktu tidak mempertimbangkan tingkat

⁹⁸ Fili dan Wahyuningsih, "PENGARUH RETURN ON ASSETS, CURRENT RATIO, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN," 144.

likuiditasnya meskipun rasio tersebut merupakan hal yang menarik perhatian investor dan kreditor.⁹⁹

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Jessica dan Vargo pada tahun 2019 yang menemukan bukti bahwa variabel likuiditas (*Current Ratio*) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian Angelia, Grace dan Jantje pada tahun 2016 yang menemukan bukti bahwa variabel likuiditas (*Current Ratio*) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.¹⁰⁰ Namun demikian, penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Yunicha dan Januardin pada tahun 2021 yang menemukan bukti bahwa likuiditas (*Current Ratio*) secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.¹⁰¹

4. *Return on asset ratio, debt to asset ratio, dan current ratio* secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dari hasil perhitungan diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,040 hasil ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Return On Asset Ratio, Debt To Asset Ratio dan Current Ratio*

⁹⁹ Didi Gusriadi, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)," *Universitas Islam Kuantan*, 2019, 329.

¹⁰⁰ Veronika, Nangoi, dan Tinangon, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016."

¹⁰¹ Situmorang, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019."

dengan variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis ke-4 (H_{a4}) yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel *Return On Asset Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Current Ratio* secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diterima.

Temuan adanya pengaruh *Return On Asset Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Current Ratio* Secara bersama-sama terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sejalan dengan teori sinyal yang merupakan isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada pihak luar (investor). Sinyal tersebut dapat berwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun harus dilakukan analisis untuk dapat mengetahuinya.¹⁰²

Informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan diharapkan dapat menjadi sinyal kondisi keuangan perusahaan dan dapat menggambarkan kemungkinan yang akan terjadi terkait informasi yang tersedia. Pada saat informasi diumumkan, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*).¹⁰³

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian dan teori yang digunakan dalam penelitian ini bahwa besaran nilai *Return On Asset Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Current Ratio* suatu perusahaan merupakan sinyal

¹⁰² Gumanti, *Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan*, 4.

¹⁰³ "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN," 169.

dari perusahaan baik berupa sinyal buruk maupun sinyal baik yang apabila hal tersebut adalah sinyal baik maka perusahaan akan cenderung menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu dan sebaliknya apabila hal tersebut adalah sinyal buruk maka perusahaan akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan hal penting dikarenakan informasi yang terlambat akan berakibat pada informasi yang kehilangan relevansinya dan berdampak pada menurunnya kepercayaan investor. Banyak faktor yang mungkin mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yaitu *return on asset ratio*, *debt to asset ratio*, dan *current ratio*.

Objek penelitian ini adalah 36 perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar secara berturut-turut selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2020. Berdasarkan hasil uji regresi logistik yang dilakukan mendapatkan bukti empiris bahwa:

1. *Return on asset ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
2. *Debt To Asset Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
3. *Current ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

4. *Return on asset ratio*, *debt to asset ratio*, dan *current ratio* secara simultan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan nilai variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 19,1%. Sedangkan sisanya 80,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya memperhatikan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan agar tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan BAPEPAM sehingga terhindar dari sanksi.

2. Bagi Investor

Sebelum mengambil sebuah keputusan untuk investasi hendaknya tidak hanya memperhatikan rasio laba dan hutang, tetapi juga perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan kelengkapan unsur-unsur laporan keuangan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti pergantian manajemen, pergantian KAP, Ukuran Perusahaan dan umur perusahaan yang mungkin dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Ruslinda, dan Nur Khalimah. "Pengaruh ROE, DAR, Reputasi Kantor Akuntan Publik(KAP) Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufactr Yang Terdaftar di BEI Periode 201-2014." *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 9, no. 1 (2018).
- Anggreni. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE AND PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BEI 2012-2016." *Kwik Kian Gie School of Bussiness*, 2017.
- Benny Fatahilah, dan Fitriana. "Pengaruh Profitabilita,Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waku Pelaporan Keuangan Perusahaan Kontraktor." *Jurnal Syntax* 2, no. 2 (2020).
- Carolina, Jessica, dan Vargo Christian L. Tobing. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei." *JURNAL AKUNTANSI BARELANG* 3, no. 2 (24 Juni 2019): 45–54. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1258>.
- Chambers, Anne E., dan Stephen H. Penman. "Timeliness of Reporting and the Stock Price Reaction to Earnings Announcements." *Journal of Accounting Research* 22, no. 1 (1984): 21. <https://doi.org/10.2307/2490700>.
- Dewi, Meutia. "Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT. Aneka Tambang Tbk." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 1, no. 2 (Desember 2017): 102–12.
- Fili, Marlina, dan Dwi Wahyuningsih. "PENGARUH RETURN ON ASSETS, CURRENT RATIO, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN." *ICA Ekonomi*, Juni 2020.
- Fitri, Meita. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan

- Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010).” Universitas Islam Indonesia, t.t.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 9 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Gumanti, Tatang A. *Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan*. 38 ed. 6. Usahawan, 2009.
- Gusriadi, Didi. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018).” *Universitas Islam Kuantan*, 2019.
- Hery. *Teori Akuntansi*. 1 ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Hilmi FH, Utari, dan Syaiful Ali. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006).” *Simposium Nasional Akuntansi XI*, t.t. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/39775>.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. 1 ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. “Industri Makanan dan Minuman Jadi Sektor Kampiun,” 2019. <https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiun->.
- Kusumawardhani, Arum. “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAPORAN KEUANGAN MELALUI INTERNET (INTERNET FINANCIAL REPORTING) DALAM WEBSITE PERUSAHAAN.” Universitas Diponegoro, 2011.
- L. Wardiah, Mia. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Maulana Nisya, Defa, dan Silviana February. “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGARUH KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI.” *IHTIYATH Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 5, no. 2 (Desember 2021).

- Mipo. “Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.” *JURNAL ILMIAH CORE IT*, t.t.
- Novitasari, Reza. “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020” 18, no. 02 (2021): 11.
- Nurmiati. “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN.” *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 13, no. 2 (2016): 166–82.
- Prasetyo, Dimas, Zahroh Z.A, dan Devi Farah Azizah. “Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Universitas Brawijaya*, t.t., 1–8.
- PT Bursa Efek Indonesia. “SURAT KEPUTUSAN DIREKSI PT BURSA EFEK INDONESIA: Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.” PT Bursa Efek Indonesia, 29 Januari 2021.
- . “SURAT KEPUTUSAN DIREKSI PT BURSA EFEK JAKARTA: Peraturan Nomor 1 H Tentang Sanksi.” PT Bursa Efek Indonesia, 19 Juli 2004.
- . “Tutup Tahun 2020 dengan Optimisme Pasar Modal Indonesia Lebih Baik.” *PT Bursa Efek Indonesia*. 30 Desember 2020, Press Release edisi, bag. PR No: 114/BEI.SPR/12-2020.
- Saefullah, Encep, Listyawati, dan Peggy Melyana Abay. “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT XL Axiata, Tbk dan PT Indosat Ooredoo, Tbk Periode 2011-2016 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Banque Syar’i* 4, no. 1 (Juni 2018): 15–32.
- Situmorang, Yunicha, dan Januardin. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.” *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16, no. 4 (Oktober-Desember 2021): 729–38.

- SRIMINDARTI, CEACILIA. “KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN.” *Fokus Ekonomi (FE)* 7, no. 1 (April 2008): 14–21.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012.
- Tri Basuki, Agus. *Bahan Ajar Ekonometrika Regresi Logistik*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, t.t. <https://ekonometrikblog.files.wordpress.com>.
- Veronika, Angelia, Grace Nangoi, dan Jantje Tinangon. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016.” *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING “GOODWILL”* 10, no. 2 (30 Agustus 2019): 136. <https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.25611>.
- Vonna, Sari Maulida, dan Devia Yurenda. “PENGARUH HUTANG TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA,” t.t., 7.

Lampiran 1

PENGUMUMAN

Penyampaian Laporan Keuangan Auditan

Yang Berakhir per 31 Desember 2015

No.: Peng-SPT-00005/BEL.PP1/06-2016

No.: Peng-SPT-00006/BEL.PP2/06-2016

No.: Peng-SPT-00006/BEL.PP3/06-2016

Daftar Perusahaan Tercatat Hingga Tanggal 29 Juni 2016 Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan Yang Berakhir Per 31 Desember 2015 dan atau Belum Melakukan Pembayaran Denda Atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan.

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN TERCATAT
1	BIPI	PT BENAKAT INTEGRA TBK
2	BORN	PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK
3	BRAU	PT BERAU COAL ENERGY TBK
4	BTEL	PT BAKRIE TELECOM TBK
5	BULL	PT BUANA LISTYA TAMA TBK
6	BUMI	PT BUMI RESOURCES TBK
7	ELTY	PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK
8	ENRG	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK
9	ETWA	PT ETERINDO WAHANATAMA TBK
10	GLOB	PT GLOBAL TEleshop TBK
11	MTFN	PT CAPITALINC INVESTMENT TBK
12	SKYB	PT SKYBEE TBK
13	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE TBK
14	INVS	PT INOVISI INFRACOM TBK
15	TKGA	PT PERTAMA PRIMA SAKTI TBK
16	GTBO	PT GARDA TUJUH BUANA TBK

**Daftar Perusahaan Tercatat Hingga Tanggal 29 Juni 2016 Belum
Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan Yang Berakhir Per 31
Desember 2015 dan atau Belum Melakukan Pembayaran Denda Atas
Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan.**

17	SIAP	PT SEKAWAN INTIPRATAMA TBK
18	SIMA	PT SIWANI MAKMUR TBLK

(Sumber: Data diolah peneliti dari *www.idx.co.id*)

Lampiran 2

PENGUMUMAN

Penyampaian Laporan Keuangan Auditan

Yang Berakhir per 31 Desember 2016

No.: Peng-SPT-00007/BEL.PP1/07-2017

No.: Peng-SPT-00009/BEL.PP2/07-2017

No.: Peng-SPT-00014/BEL.PP3/07/2017

Daftar Perusahaan Tercatat Hingga Tanggal 29 Juni 2017 Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan Yang Berakhir Per 31 Desember 2016 dan atau Belum Melakukan Pembayaran Denda Atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan.

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN TERCATAT
1	BORN	PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK
2	BRAU	PT BERAU COAL ENERGY TBK
3	BTEL	PT BAKRIE TELECOM TBK
4	ENRG	PT ENERGI MEGA PERSADA TBK
5	ETWA	PT ETERINDO WAHANATAMA TBK
6	CPGT	PT CIPAGANTI CITRA GRAHA TBK
7	MTFN	PT CAPITALINC INVESTMENT TBK
8	SAFE	PT STEADY SAFE TBK
9	SKYB	PT SKYBEE TBK
10	INVS	PT INOVISI INFRACOM TBK
11	TKGA	PT PERTAMA PRIMA SAKTI TBK
12	TMPI	PT SIGMAGOLD INTI PERKASA TBK
13	ARTI	PT RATU PRABU ENERGI TBK
14	GREN	PT EVERGREEN INVESCO TBK
15	GTBO	PT GARDA TUJUH BUANA TBK
16	SCPI	PT MERCK SHARP DOHME PHARMA TBK
17	ZBRA	PT ZEBRA NUSANTARA TBK

(Sumber: Data diolah peneliti dari www.idx.co.id)

Lampiran 3

PENGUMUMAN

Penyampaian Laporan Keuangan Auditan

Yang Berakhir per 31 Desember 2017

No.: Peng-SPT-00007/BEL.PP1/07-2018

No.: Peng-SPT-00007/BEL.PP2/07-2018

No.: Peng-SPT-00018/BEL.PP3/07/2018

Daftar Perusahaan Tercatat Hingga Tanggal 29 Juni 2018 Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan Yang Berakhir Per 31 Desember 2017 dan atau Belum Melakukan Pembayaran Denda Atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan.

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN TERCATAT
1	APEX	PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
2	ATPK	PT BARA JAYA INTERNASIONAL TBK
3	BORN	PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK
4	MTFN	PT CAPITALINC INVESTMENT TBK
5	TRUB	PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING TBK
6	CKRA	PT CITRA KEBUN RAYA AGRI TBK
7	GREN	PT EVERGREEN INVESCO TBK
8	SCPI	PT MERCK SHARP DOHME PHARMA TBK
9	SSTM	PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER TBK
10	ZBRA	PT ZEBRA NUSANTARA TBK

(Sumber: Data diolah peneliti dari *www.idx.co.id*)

Lampiran 4

PENGUMUMAN

Penyampaian Laporan Keuangan Auditan

Yang Berakhir per 31 Desember 2018

No.: Peng-SPT-00001/BEL.PP1/07-2019

No.: Peng-SPT-00006/BEL.PP2/07-2019

No.: Peng-SPT-00008/BEL.PP3/07/2019

Daftar Perusahaan Tercatat Hingga Tanggal 29 Juni 2019 Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan Yang Berakhir Per 31 Desember 2018 dan atau Belum Melakukan Pembayaran Denda Atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan.

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN TERCATAT
1	AISA	PT TIGA PILAR SEJAHTERA TBK
2	APEX	PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
3	BORN	PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK
4	ELTY	PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK
5	GOLL	PT GOLDEN PLANTATION TBK
6	SUGI	PT SUGIH ENERGY TBK
7	TMPI	PT SIGMAGOLD INTIPERKASA TBK
8	CKRA	PT CITRA KEBUN RAYA AGRI TBK
9	GREN	PT EVERGREEN INVESCO TBK
10	NIPS	PT NIPRESS TBK

(Sumber: Data diolah peneliti dari www.idx.co.id)

Lampiran 5

PENGUMUMAN

Penyampaian Laporan Keuangan Auditan

Yang Berakhir per 31 Desember 2019

No.: Peng-LK-00005/BEI.PP1/07-2020

No.: Peng-LK-00006/BEI.PP2/07-2020

No.: Peng-LK-00006/BEI.PP3/07/2020

Daftar Perusahaan Tercatat Hingga Tanggal 30 Juni 2020 Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan Yang Berakhir Per 31 Desember 2019 (Dikenakan Peringatan Tertulis II dan Denda Sebesar Rp. 50.000.000).

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN TERCATAT
1	AGAR	PT ASIA SEJAHTERA MINA TBK
2	AISA	PT TIGA PILAR SEJAHTERA TBK
3	BTEL	PT BAKRIE TELECOM TBK
4	CPRO	CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
5	ELTY	PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK
6	ETWA	PT ETERINDO WAHANATAMA TBK
7	GOLL	PT GOLDEN PLANTATION TBK
8	JGLE	PT GRAHA ANDRASENTA PROPERTINDO TBK
9	KBRI	PT KERTAS BASUKI RACHMAT INDONESIA TBK
10	MTRA	PT MITRA PEMUDA TBK
11	POLI	PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL TBK
12	POLL	PT POLLUX PROPERTI INDONESIA TBK
13	MAMI	PT MAS MURNI INDONESIA TBK
14	RIMO	PT RIMO INTERNASIONAL LESTARI TBK
15	SKYB	PT SKYBEE TBK
16	DART	PT DUTA ANGGADA REALTY TBK

Daftar Perusahaan Tercatat Hingga Tanggal 30 Juni 2020 Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan Yang Berakhir Per 31 Desember 2019 (Dikenakan Peringatan Tertulis II dan Denda Sebesar Rp. 50.000.000).

17	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA TBK
18	TRAM	PT TRADA ALAM MINERA TBK
19	FINN	PT FIRST INDO AMERICAN LEASING TBK
20	INCF	PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
21	SUGI	PT SUGIH ENERGY TBK
22	TIRA	PT TIRA AUSTENITE TBK
23	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE TBK
24	GLOB	PT GLOBAL TEleshop TBK
25	ARMY	PT ARMIDIAN KARYATAMA TBK
26	ARTI	PT RATU PRABU ENERGI TBK
27	CMPP	PT AIR ASIA INDONESIA TBK
28	CNKO	PT EKSPLOITASI ENERGI INDONESIA TBK
29	COWL	PT COWELL DEVELOPMENT TBK
30	GREN	PT EVERGREEN INVESCO TBK
31	GTBO	PT GARDA TUJUH BUANA TBK
32	HOME	PT HOTEL MANDARINE REGENCY TBK
33	INAF	PT INDOFARMA TBK
34	KPAL	PT STEADFAST MARINE TBK
35	KRAH	PT GRAND KARTECH TBK
36	LCGP	PT EUREKA PRIMA JAKARTA TBK
37	MYRX	PT HANSON INTERNATIONAL TBK
38	NIPS	PT NIPRESS TBK
39	NUSA	PT SINERGI MEGAH INTERNUSA TBK
40	SIMA	PT SIWANI MAKMUR TBK
41	TOPS	PT TOTALINDO EKA PERSADA
42	TRIL	PT TRIWIRA INSANLESTARI TBK

(Sumber: Data diolah peneliti dari www.idx.co.id)

Lampiran 6

PENGUMUMAN

Penyampaian Laporan Keuangan Auditan

Yang Berakhir per 31 Desember 2020

No.: Peng-LK-00005/BEI.PP1/06-2021

No.: Peng-LK-00004/BEI.PP2/06-2021

No.: Peng-LK-00007/BEI.PP3/06/2021

Daftar Perusahaan Tercatat Hingga Tanggal 31 Mei 2021 Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan Yang Berakhir Per 31 Desember 2020 (Dikenakan Peringatan Tertulis I).

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN TERCATAT
1	ABBA	PT MAHAKA MEDIA TBK
2	AKKU	PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
3	ARII	PT ATLAS RESOURCES TBK
4	ARMY	PT ARMIDIAN KARYATAMA TBK
5	ASMI	PT ASURANSI KRESNA MITRA TBK
6	AYLS	PT AGRO YASA LESTARI TBK
7	BAPI	PT BHAKTI AGUNG PROPERTINDO TBK
8	BIKA	PT BINAKARYA JAYA ABADI TBK
9	BIPI	PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR TBK
10	BKSL	PT SENTUL CITY TBK
11	BOSS	PT BORNEO OLAH SARANA SUKSES TBK
12	BULL	PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
13	BUVA	PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
14	CASS	PT CARDIG AERO SERVICES TBK
15	CNKOPT	PT EKSPLOITASI ENERGI INDONESIA TBK
16	COWL	PT COWELL DEVELOPMENT TBK
17	CPRI	PT PT CAPRI NUSA SATU PROPERTI TBK

**Daftar Perusahaan Tercatat Hingga Tanggal 31 Mei 2020 Belum
Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan Yang Berakhir Per 31
Desember 2020 (Dikenakan Peringatan Tertulis I).**

18	CPRO	PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
19	DEAL	PT DEWATA FREIGHT INTERNATIONAL TBK
20	DPUM	PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR TBK
21	DUCK	PT SJAYA BERSAMA INDO TBK
22	ELTY	PT BAKRIELAND DEELOPMENT TBK
23	ENVY	PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK
24	ETWA	PT ETERINDO WAHATAMA TBK
25	FAST	PT FAST FOOD INDONESIA TBK
26	FORZ	PT FORZA LAND INDONESIA TBK
27	GIAA	PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
28	GMFI	PT GARUDA MAINTENACE FACILITY AERO ASIA TBK
29	GOLL	PT GOLDEN PLANTATION TBK
30	GTBO	PT GARDA TUJUH BUANA TBK
31	HDIT	PT HENSET DAVEST INDONESIA TBK
32	HDTX	PT PANASIA INDO RESOURCES TBK
33	HKMU	PT HK METALS UTAMA TBK
34	HOME	PT HOTEL MANDARINE REGENCY TBK
35	HOTL	PT SARASWATI GRIYA LESTARI TBK
36	IATA	PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK
37	ICON	PT ISLAND CONCEPTS INDONESIA TBK
38	ITMA	PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
39	JAST	PT JASNITA TELEKOMKNDO TBK
40	JGLE	PT GRAHA ANDRASENTRA PROPERTINDO TBK
41	JSKY	PT SY ENERGY INDONESIA TBK
42	KBRI	PT KERTAS BASUKI RACHMAT INDONESIA TBK

**Daftar Perusahaan Tercatat Hingga Tanggal 31 Mei 2020 Belum
Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan Yang Berakhir Per 31
Desember 2020 (Dikenakan Peringatan Tertulis I).**

43	KJEN	PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
44	KPAL	PT STEADFAST MARINE TBK
45	KRAH	PT GRAND KARTECH TBK
46	KREN	PT KRESNA GRAHA INVESTAMA TBK
47	LCGP	PT EUREKA PRIMA JAKARTA TBK
48	LMAS	PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK
49	MABA	PT MARGA ABHINAYA ABADI TBK
50	MAGP	PT MULTI ARGO GEMILANG PLANTATION TBK
51	MAMI	PT MAS MURNI INDONESIA TBK
52	MARI	PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK
53	MDRN	PT MODERN INTERNASIONAL TBK
54	MEDC	PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
55	MMLP	PT MEGA MANUNGGAL PROPERTY TBK
56	MPRO	PT MAHA PROPERTI INDONESIA TBK
57	MRAT	PT MUSTIKA RATU TBK
58	MTRA	PT MITRA PEMUDA TBK
59	MYRX	PT HANSON INTERNATIONAL TBK
60	NIPS	PT NIPRESS TBK
61	NUSA	PT SINERGI MEGAH INTERNUSA TBK
62	PGLI	PT PEMBANGUNAN GRAHA LESTARI INDAH TBK
63	PICO	PT PELANGI INDAH CANINDO TBK
64	PJAA	PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK
65	PLAN	PT PLANET PROPERINDO JAYA TBK
66	PLAS	PT POLARIS INVESTAMA TBK
67	POLI	PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL TBK
68	POLL	PY POLLUX PROPERTI INDONESIA TBK

**Daftar Perusahaan Tercatat Hingga Tanggal 31 Mei 2020 Belum
Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan Yang Berakhir Per 31
Desember 2020 (Dikenakan Peringatan Tertulis I).**

69	POLU	PT GOLDEN FLOWER TBK
70	PURE	PT TRINITAN METALS AND MINERALS TBK
71	RIMO	PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI TBK
72	ROCK	PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK
73	RONY	PT ASLER GRUP INTERNASIONAL TBK
74	SIMA	PT SIWANI MAKMUR TBK
75	SKYB	PT NORTHCLIFF CITRANUSA INDONESIA TBK
76	SOFA	PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK
77	SRAJ	PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
78	STTP	PT SIANTAR TOP TBK
79	SUGI	PT SUGIH ENERGY TBK
80	TDPM	PT TRIDOMAIN PERFORMANCE MATERIALS TBK
81	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA TBK
82	TGRA	PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK
83	TIRA	PT TIRA AUSTENITE TBK
84	TRAM	PT TRADA ALAM MINERA TBK
85	UNIT	PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK
86	UNSP	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK
87	WICO	PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL TBK
88	WOWS	PT GINTING JAYA ENERGI TBK

(Sumber: Data diolah peneliti dari www.idx.co.id)

Lampiran 7

Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	ADES	AKASHA WIRA INTERNASIONAL TBK	6/13/1994						
2	AISA	TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK	6/11/1997						
3	ALTO	TRI BANYAN TIRTA TBK	7/10/2012						
4	BTEK	BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL TBK	5/14/2004						
5	BUDI	BUDI STARCH & SWEETENER TBK	5/8/1995						
6	CAMP	CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK	12/19/2017						
7	CEKA	WILMAR CAHAYA INDONESIA	7/9/1996						
8	CLEO	SARIGUNA PRIMATIRTA TBK	5/5/2017						
9	DLTA	DELTA DJAKARTA TBK	2/12/1984						
10	DMND	DIAMOND FOOD INDONESIA TBK	1/22/2020						
11	FOOD	SENTRA FOOD INDONESIA TBK	1/8/2019						
12	GOOD	GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK	10/10/2018						
13	HOKI	BAYUNG POETRA SEMBADA TBK	6/22/2017						
14	IIKP	INTI AGRI RESOURCES TBK	10/20/2002						
15	IKAN	ERA MANDIRI CEMERLANG TBK	2/12/2020						
16	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	7/14/1994						
17	KEJU	MULIA BOGA RAYA TBK	11/25/2019						
18	MGNA	MAGNA INVESTAMA MANDIRI TBK	7/7/2014						
19	MLBI	MULTI BINTANG INDONESIA TBK	1/17/1994						
20	MYOR	MAYORA INDAH TBK	7/4/1990						
21	PANI	PRATAMA ABDI NUSA	9/18/2018						

22	PCAR	PRIMA CAKRAWALA ABADI TBK	12/29/2017						
23	PSDN	PRASIDHA ANEKA NIAGA TBK	10/18/1994						
24	ROTI	NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK	6/28/2010						
25	SKBM	SEKAR BUMI TBK	1/5/1993						
26	SKLT	SEKAR LAUT TBK	9/8/1993						
27	STTP	SIANTAR TOP TBK	12/16/1996						
28	TBLA	TUNAS BARU LAMPUNG TBK	2/14/2000						
29	ULTJ	ULTRA JAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK	7/2/1990						
30	GGRM	GUDANG GARAM TBK	8/27/1990						
31	HMSP	H.M SAMPOERNA TBK	8/15/1990						
32	RMBA	BENTOREL INTERNATSIONAL INVESTAMA+D24 TBK	3/5/1990						
33	WIIM	WISMILAK INTI MAKMUR	12/18/2012						
34	DVLA	DARYA- VARIALABOLATORIA TBK	11/11/1994						
35	INAF	INDOFARMA	4/17/2001						
36	KAEF	KIMIAFARMA	7/4/2001						
37	KLBF	KALBEFARMA TBK	7/20/1991						
38	MERK	MERCK TBK	7/23/1981						
39	PYFA	PYRIDAMFARMA TBK	10/16/2001						
40	SCPI	MERCK SHARP DOHME PHARMA TBK	6/8/1990						
41	SIDO	INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK	12/18/2013						
42	SQBI	TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA	3/29/1983						
43	TSPC	TEMPO SCAN PASIFIC TBK	6/17/1994						
44	KINO	KINO INDONESIA TBK	12/11/2015						
45	MBTO	MARTINA BERTO TBK	1/13/2011						
46	MRAT	MUSTIKA RATU TBK	7/27/1995						
47	TCID	MANDOM INDONESIA TBK	9/30/1993						
48	UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK	1/11/1982						

Lampiran 8

Data ROA, DAR, CR dan *Timeliness*

No	Sektor Barang Konsumsi	Tahun	ROA (X1)	DAR (X2)	CR (X3)	<i>Timeliness</i> (Y)
			(%)	(%)	(%)	(<i>Dummy</i>)
1	Akasha Wira Internasional Tbk	2015	5.03	49.73	138.60	1
		2016	7.29	49.92	163.51	1
		2017	4.55	49.66	120.15	1
		2018	6.69	45.32	138.77	1
		2019	10.20	30.94	200.42	1
		2020	14.16	26.94	297.04	1
2	Tiga Pilar Sejahtera Tbk	2015	4.12	56.22	162.29	1
		2016	7.77	53.92	237.56	1
		2017	-9.71	289.99	15.24	1
		2018	-6.80	174.26	41.14	0
		2019	60.72	188.70	41.14	0
		2020	59.90	58.83	81.29	1
3	Tri Banyan Tirta Tbk	2015	-2.06	57.04	158.27	1
		2016	-2.27	58.73	75.35	1
		2017	-5.67	62.21	107.50	1
		2018	-2.98	65.12	76.34	1
		2019	-0.67	65.50	88.38	1
		2020	-0.95	66.28	82.79	1
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	2015	0.09	86.31	46.32	1
		2016	0.05	69.04	59.94	1
		2017	-0.81	62.54	100.77	1
		2018	1.47	56.24	215.40	1
		2019	-1.69	56.93	175.28	1
		2020	-12.06	60.64	51.88	1
5	Budi Starch & Sweetener Tbk	2015	0.65	59.59	100.08	1
		2016	1.32	60.26	100.14	1
		2017	1.55	59.36	100.78	1
		2018	1.49	63.85	100.32	1
		2019	2.13	57.15	100.65	1
		2020	2.26	55.38	114.38	1
6	Wilmar Cahaya Indonesia	2015	7.17	56.93	153.47	1
		2016	17.51	37.73	218.93	1
		2017	7.71	35.16	222.44	1
		2018	7.93	16.45	511.30	1

		2019	15.47	21.96	479.97	1
		2020	11.61	19.53	466.27	1
7	Delta Djakarta Tbk	2015	18.50	18.17	642.37	1
		2016	21.25	15.48	760.39	1
		2017	20.87	14.63	729.21	1
		2018	22.19	15.71	719.83	1
		2019	22.29	14.90	805.05	1
		2020	10.07	16.78	749.85	1
8	Inti Agri Resources Tbk	2015	-4.86	3.87	100.90	1
		2016	-7.45	23.21	67.80	1
		2017	-1.08	7.98	81.93	1
		2018	-0.85	7.89	90.77	1
		2019	22.25	6.51	9982.94	1
		2020	12.10	7.36	9863.43	1
9	Indofood Sukses Mamur Tbk	2015	4.04	53.04	170.53	1
		2016	6.41	46.53	150.81	1
		2017	5.85	46.83	150.27	1
		2018	5.14	15.97	106.63	1
		2019	6.14	43.66	127.21	1
		2020	5.36	51.49	137.33	1
10	Magna Investama Mandiri Tbk	2015	0.01	69.54	144.76	1
		2016	-0.26	73.51	138.92	1
		2017	-0.07	76.31	263.19	1
		2018	-0.18	91.90	88.88	1
		2019	-1.37	218.30	2.32	1
		2020	830.24	820.77	1.15	1
11	Multi Bintang Indonesia Tbk	2015	23.65	100.00	58.42	1
		2016	43.17	100.00	67.95	1
		2017	52.67	57.57	130.88	1
		2018	42.39	59.59	77.84	1
		2019	41.63	60.44	73.19	1
		2020	9.82	50.70	88.85	1
12	Mayora Indah Tbk	2015	11.02	54.20	236.53	1
		2016	10.75	51.52	225.02	1
		2017	10.93	50.69	238.60	1
		2018	10.01	51.44	265.46	1
		2019	10.78	47.94	343.97	1
		2020	10.61	43.01	369.43	1

13	Pradisha Aneka Niaga Tbk	2015	-6.87	47.72	109.71	1
		2016	-5.61	50.43	105.98	1
		2017	4.66	56.66	115.91	1
		2018	-6.68	65.18	141.40	1
		2019	-3.37	76.95	75.57	1
		2020	-6.83	84.30	76.89	1
14	Sekar Bumi Tbk	2015	5.25	54.99	112.23	1
		2016	2.25	63.22	110.72	1
		2017	1.59	36.96	163.53	1
		2018	0.90	41.26	138.33	1
		2019	0.05	43.10	133.01	1
		2020	0.31	45.61	136.06	1
15	Sekar Laut Tbk	2015	5.33	59.69	119.30	1
		2016	3.70	47.89	131.95	1
		2017	3.62	51.73	125.94	1
		2018	4.28	54.62	122.68	1
		2019	5.68	51.90	129.01	1
		2020	5.49	47.41	153.67	1
16	Siantar Top Tbk	2015	9.67	47.45	118.97	1
		2016	74.55	49.99	165.45	1
		2017	9.69	37.43	184.85	1
		2018	16.75	25.46	285.30	1
		2019	16.75	25.46	285.30	1
		2020	18.23	22.49	240.50	1
17	Tunas Baru Lampung Tbk	2015	2.16	68.93	114.54	1
		2016	4.93	72.85	110.36	1
		2017	6.80	71.48	110.91	1
		2018	4.68	70.72	182.49	1
		2019	3.81	69.11	162.68	1
		2020	3.50	69.69	149.06	1
18	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2015	14.78	20.97	374.55	1
		2016	16.74	17.69	484.36	1
		2017	13.88	18.90	419.19	1
		2018	12.63	14.06	439.81	1
		2019	15.67	14.43	444.41	1
		2020	12.68	45.38	240.34	1
19	Gudang Garam Tbk	2015	10.16	40.15	177.04	1
		2016	10.60	37.15	193.79	1
		2017	11.62	39.03	193.55	1

		2018	11.28	34.68	205.81	1
		2019	13.83	35.24	206.19	1
		2020	9.78	25.15	291.23	1
20	H.M Sampoerna Tbk	2015	27.26	15.77	656.74	1
		2016	30.02	19.60	523.41	1
		2017	29.37	20.93	527.23	1
		2018	29.05	2.41	425.08	1
		2019	26.96	29.91	327.61	1
		2020	17.28	39.12	245.41	1
21	Bentoel Internasional Investama TBK	2015	-10.80	124.86	190.13	1
		2016	-15.46	29.91	240.19	1
		2017	-3.41	36.64	192.09	1
		2018	-4.09	43.78	158.98	1
		2019	0.30	50.58	190.65	1
		2020	-21.40	54.20	221.73	1
22	Wismilak Inti Makmur Tbk	2015	9.76	29.72	289.38	1
		2016	7.85	26.78	339.42	1
		2017	3.31	20.20	535.59	1
		2018	4.07	19.94	591.85	1
		2019	2.10	20.50	602.39	1
		2020	10.69	26.55	366.33	1
23	Darya-Variablaboratoria Tbk	2015	7.84	29.26	352.29	1
		2016	9.93	29.50	285.49	1
		2017	9.89	31.97	266.21	1
		2018	11.92	28.68	288.90	1
		2019	12.12	28.63	291.33	1
		2020	8.16	33.24	251.91	1
24	Indofarma Tbk	2015	0.90	35.06	153.39	1
		2016	-1.26	58.33	121.08	1
		2017	-3.03	65.59	104.22	1
		2018	-2.27	65.57	104.87	1
		2019	0.58	63.51	188.08	0
		2020	0.002	26.05	135.61	1
25	Kimia Farma Tbk	2015	7.73	40.13	88.66	1
		2016	5.89	50.76	171.37	1
		2017	5.44	57.80	335.16	1
		2018	4.72	63.40	134.39	1
		2019	0.09	59.61	99.36	1
		2020	0.12	59.54	89.78	1

26	Kalbe Farma Tbk	2015	15.02	20.14	369.78	1
		2016	15.44	18.14	417.43	1
		2017	14.76	16.38	450.94	1
		2018	12.52	17.56	435.47	1
		2019	12.41	19.00	411.60	1
		2020	12.68	45.38	240.34	1
27	Merck Tbk	2015	22.22	26.20	365.22	1
		2016	20.68	100.00	421.66	1
		2017	17.08	100.00	308.10	1
		2018	92.10	58.97	137.19	1
		2019	8.68	34.08	250.85	1
		2020	7.73	34.11	254.71	1
28	Pyridamfarma Tbk	2015	14.78	20.97	374.55	1
		2016	3.08	36.84	219.08	1
		2017	0.77	31.78	352.28	1
		2018	4.52	36.42	275.75	1
		2019	4.90	34.63	352.77	1
		2020	9.67	31.04	289.04	1
29	Merck Sharp Dohme Pharma Tbl	2015	9.22	93.32	127.54	1
		2016	9.67	100.00	533.88	0
		2017	9.05	73.62	129.44	0
		2018	7.77	69.29	268.98	1
		2019	7.95	56.48	594.24	1
		2020	13.66	47.93	150.28	1
30	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2015	15.65	7.07	927.65	1
		2016	16.08	7.69	831.82	1
		2017	16.90	8.31	781.22	1
		2018	19.89	13.03	419.02	1
		2019	22.84	13.35	412.35	1
		2020	24.26	16.31	366.41	1
31	Tempo Scan Pasific Tbk	2015	8.42	30.99	237.84	1
		2016	8.28	29.62	265.21	1
		2017	7.50	31.65	252.14	1
		2018	6.87	30.97	251.62	1
		2019	7.11	30.83	278.08	1
		2020	9.16	29.96	295.87	1
32	Kino Indonesia Tbk	2015	8.19	44.67	161.88	1
		2016	5.51	40.57	153.69	1
		2017	3.37	36.30	165.39	1

		2018	4.18	39.12	150.31	1
		2019	10.98	42.44	134.73	1
		2020	2.16	50.96	119.37	1
33	Martina Berto Tbk	2015	14.78	20.97	374.55	1
		2016	1.24	37.89	304.45	1
		2017	3.16	47.13	206.30	1
		2018	-17.61	53.63	16.34	1
		2019	-11.33	60.21	124.78	1
		2020	12.68	45.38	240.34	1
34	Mustika Ratu Tbk	2015	0.21	24.15	370.26	1
		2016	-1.15	23.59	397.06	1
		2017	-0.26	26.26	359.75	1
		2018	-0.44	28.11	311.02	1
		2019	0.02	30.81	288.75	1
		2020	-1.21	38.83	220.93	1
35	Mandom Indonesia Tbk	2015	26.40	17.81	499.11	1
		2016	7.42	18.37	532.45	1
		2017	7.58	21.32	491.32	1
		2018	7.08	19.33	575.91	1
		2019	5.69	20.85	548.79	1
		2020	-2.37	17.59	438.25	1
36	Unilever Indonesia Tbk	2015	37.20	69.31	65.40	1
		2016	41.39	71.91	60.56	1
		2017	37.05	72.64	63.37	1
		2018	44.68	63.68	73.25	1
		2019	35.80	74.42	65.29	1
		2020	34.69	75.53	66.09	1

Sumber: Data Diolah Peneliti dari www.idx.co.id

Lampiran 19

Data Keuangan Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2020.

No	Sektor Barang Konsumsi	Tahun	Total Asset	Aset Lancar	Total Utang	Utang lancar	Laba Bersih
1	Akasha Wira Internasional Tbk	2015	653224	276323	324855	199364	32839
		2016	767479	319614	383091	195466	55951
		2017	840236	294244	417225	244888	38242
		2018	881275	364138	399361	262397	58958
		2019	822375	351120	254438	175191	83885
		2020	958791	545239	258283	183559	135765
2	Tiga Pilar Sejahtera Tbk	2015	9060980	4463635	5094073	2750457	373750
		2016	9254539	5949164	4990139	2504330	719228
		2017	8724734	4536882	5267348	3092708	-846809
		2018	1816406	788973	5267348	5177830	-123513
		2019	1868966	474261	3526819	1152923	1134776
		2020	2011557	695360	1183300	855449	1204972
3	Tri Banyan Tirta Tbk	2015	1180228072164	555759090584	673255888637	351136317401	-24345726797
		2016	1165093632823	249820943200	684252214422	331532658228	-26500565763
		2017	1109383971111	192943940639	690099182411	179485187884	-62849581665
		2018	1109843522344	188531394038	722716844799	246962435572	-33021220862
		2019	1103450087164	176818868579	722719563550	200070083238	-7383289239
		2020	1105874415256	192738872245	732991334916	232807819931	-10506939189
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	2015	3198250747295	479455516070	2760410152490	1035121620000	2830064400
		2016	4879715095300	660182030386	3368860413064	1101430689948	2246189813
		2017	5306055112389	1105184126789	3318435703361	1096688884572	-42843793031
		2018	5165236468706	1041085332081	2904707799328	483324264340	76001730866
		2019	4975248130342	914969847759	2832632209365	521992920131	-83843800594
		2020	4223727970626	168698932005	2561356330772	325157243458	-509507890912
5	Budi Starch & Sweetener Tbk	2015	3265953	1492365	2160702	1491109	21072
		2016	2931807	1092360	1766825	1090816	38624
		2017	2939456	1027489	1744756	1019586	45691
		2018	3392980	1472140	2166496	1467508	50467
		2019	2999767	1141009	1714449	1133685	64021
		2020	2963007	1241540	1640851	1085439	67093
6	Wilmar Cahaya Indonesia	2015	1485826210015	1253019074345	845932695663	816471301252	106549446980
		2016	1425964152418	1103865252070	538044038690	504208767076	249697013626
		2017	1392636444501	988479957549	489592257434	444383077820	107420886839

		2018	1168956042706	809166450672	192308466864	158255592250	92649656775
		2019	1393079542074	1067652078121	305958833204	222440530626	215459200242
		2020	1566673828068	1266586465994	305958833204	271641005590	181812593992
7	Delta Djakarta Tbk	2015	1038321916	902006833	188700435	140419495	192045199
		2016	1197796650	1048133697	185422642	137842096	254509268
		2017	1340842765	10206576189	196197372	1399684908	279772635
		2018	1523517170	1384227944	239353356	192299843	338129985
		2019	1425983722	1292805083	212420390	160587363	317815177
		2020	1225580913	1103831856	205681950	147207676	123465762
8	Inti Agri Resources Tbk	2015	332003087466	11356020070	12858662155	11254838214	-16149693040
		2016	364933257765	47792130760	84698564317	70485599419	-27186647525
		2017	313924526593	18602111558	25036566757	22704492271	-3379257546
		2018	310763945391	20203202612	24519637726	22256522240	2643652172
		2019	384481206140	123860216383	25039869959	1240719098	85544158340
		2020	343139482249	101730652999	25243798592	1031391774	41519336887
9	Indofood Sukses Mamur Tbk	2015	91831526	42816745	48709933	25107538	3709501
		2016	82174515	28985443	38233092	19219441	5266906
		2017	87959488	32515399	41182764	21637763	5145063
		2018	96537796	33272618	15416894	31204102	4961851
		2019	96198559	31403445	41996071	24686862	5902729
		2020	163136516	38418238	83998472	27975875	8752066
10	Magna Investama Mandiri Tbk	2015	458199759445	444965996056	318649184807	307379926462	2481613878
		2016	266724224833	256918374113	196068856134	184940219169	-69447483128
		2017	226027673845	48343503453	172486745909	18368509173	-16392518250
		2018	204476568540	34421460904	187920313606	38728791165	-36887821525
		2019	88838496383	4047266662	193930594350	174657441724	-121648352901
		2020	6805984418	641399081	55861608352	55861608352	56505757661
11	Multi Bintang Indonesia Tbk	2015	2100853	70995	2100853	709955	496909
		2016	2275038	901258	2275038	1326261	982129
		2017	2510078	1706845	1445173	1304114	1322067
		2018	2889501	1228961	1721965	1578919	1224807
		2019	2896950	1162802	1750943	1588693	1206059
		2020	2907425	1189261	1474019	1338441	285617
12	Mayora Indah Tbk	2015	11342715686221	7454347029087	6148255759034	3151495162694	1250233128560
		2016	12922421859142	8739782750141	6657165872077	3884051319005	1388676127665
		2017	14915849800251	10674199571313	7561503434179	4473628322956	1630953830693
		2018	17591706426634	12647858727872	9049161944940	4764510387113	1760434280304
		2019	19037918806473	12776102781513	9125978611155	3714359539201	2051404206764
		2020	19777500514550	12838729162094	8506032464592	3475323711943	2098168514645

13	Pradisha Aneka Niaga Tbk	2015	620398854182	28683827516	296079753266	261444524919	-42619829577
		2016	653796725408	349455819960	329735955102	329735955102	-36662178272
		2017	691014455523	387076417966	391494545680	333943794874	32172307135
		2018	697657400651	369067844907	454760270998	261013085421	-46599426588
		2019	763492320252	285684939859	587528831446	378030544728	-25762573884
		2020	765375539783	283695608058	645223998886	368958625142	-52304824027
14	Sekar Bumi Tbk	2015	764484248710	334920076111	420396809051	298417379502	40150568620
		2016	1001657012004	519269756899	633267725358	468979800633	22545456050
		2017	1623027475045	836639597232	599790014646	511596750506	25880464791
		2018	1771365972009	851410216636	730789419348	615506825729	15954632472
		2019	1820383352811	889743651128	784562971811	668931501885	957169058
		2020	1768660546754	953792483691	806678887419	701020837232	5415741808
15	Sekar Laut Tbk	2015	377110748359	189758915421	225066080248	159132842277	20066791849
		2016	568239939951	222686872602	272088644079	169302583936	20646121074
		2017	636284210210	267129479669	328714435982	211493160519	22970715348
		2018	747293725435	356735670030	408057718435	291349105535	31954679343
		2019	790845543826	378352247338	410463595860	293281364781	44943627900
		2020	773863042440	379723220668	366908471713	247102759159	42520246722
16	Siantar Top Tbk	2015	1919568037170	659691299282	910758598913	554491047968	185705201171
		2016	2337207195055	921133961428	1168695057385	556752312634	174176717866
		2017	2342432643196	1250806822918	957660374836	676673564908	216024079834
		2018	2631189810030	1250806822918	984801863078	676673564908	255088886019
		2019	2881563083954	1165406301686	733556075974	408490550651	482590522840
		2020	3448995059882	1505872822478	775696860738	626131203549	628628879549
17	Tunas Baru Lampung Tbk	2015	9293023	3102155	6405668	2708333	200783
		2016	12596824	5058143	9176209	4583285	621011
		2017	14024486	5143894	10024540	4637979	954357
		2018	16339916	6023335	11556300	3300644	764380
		2019	17363003	6551760	12000079	4027369	661034
		2020	19431293	8027179	13542437	5385025	680730
18	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2015	3539995910248	2103565054627	742490216326	561628179393	523100215029
		2016	4239199641365	2874821874013	749966146582	593525591694	709825635742
		2017	5175896	3439990	978185	820625	718402
		2018	5555871	2793521	780915	635161	701607
		2019	6608422	3716641	953283	836314	1035865
		2020	8754116	5593421	3972379	2327339	1109666
19	Gudang Garam Tbk	2015	63505413	42568431	25497504	24045086	6452834
		2016	62951634	41933173	23387406	21638565	6672682
		2017	66759930	43764490	24572266	22611042	7755347

		2018	69097219	206	23963934	22003567	7793068
		2019	78647274	52081133	27716516	25258727	10880704
		2020	78191409	49537929	19668941	17009992	7647729
20	H.M Sampoerna Tbk	2015	38010724	29807330	5994664	4538674	10363308
		2016	42508277	33647496	8333263	6428478	12762229
		2017	43141063	34180353	9028078	6482969	12670534
		2018	46602420	37381483	11244167	8793999	13538418
		2019	50902806	41697015	15223076	12727676	13721513
		2020	49674030	41091638	19432604	16743834	8581378
21	Bentoel Internasional Investama TBK	2015	12667314	6553044	15816071	3446546	-1368538
		2016	13470943	8708423	4029576	3625665	-2082542
		2017	14083598	9005061	5159928	4687842	-480063
		2018	14879589	9584354	6513618	6028559	-608463
		2019	17000330	11598066	8598687	6083396	50612
		2020	12464005	8283505	6755055	3735768	-2666991
22	Wisnilak Inti Makmur Tbk	2015	1342700045391	988814005395	398991064485	341705551602	131081111587
		2016	1353634132275	996925071640	362540740471	293711761060	106290306868
		2017	1225712093041	861172306233	247620731930	160790695868	40589790851
		2018	1255573914558	888979741744	250337111893	150202377711	51142850919
		2019	1299521608556	948430163983	266351031079	157443942631	27328091481
		2020	1614442007528	1288718539539	428590166019	351790782502	172506562986
23	DARYA-VARIALABOLATORIA TBK	2015	1376278237	1043830034	402760903	296298118	107894430
		2016	1531365558	1068967094	451785946	374427510	152083400
		2017	1640886147	1175655601	524586078	441622865	162249293
		2018	1682821739	1203372372	482559876	416537366	200651968
		2019	1829960714	1280212333	523881726	439444037	221783249
		2020	1986711872	1400241872	660424729	555843521	162072984
24	INDOFARMA TBK	2015	921548277156	379702125519	323130953459	247547130176	8296425426
		2016	1381633321120	853506463800	805876240489	704929715911	-17367399212
		2017	1529874782290	930982222120	1003464884586	893289027427	-46284759301
		2018	1442350608575	867493107334	945703748717	827237832766	-32736482313
		2019	1383935194386	829103602342	878999867350	440827007421	7961966026
		2020	1713334658849	1134732820080	446256244007	836751938323	30020709
25	KIMIA FARMA TBK	2015	3434879	2100922	1378320	2369507	265550
		2016	4612562	2906737	2341155	1696209	271598
		2017	6096149	3662090	3523628	1092624	331708
		2018	11329090864	6378008236	7182832797	4745842439	535085323
		2019	18352877132	7344787123	10939950304	7392140277	15890439
		2020	17562816674	6093103998	10457144628	6786941897	20425756

26	KALBE FARMA TBK	2015	13696417381439	8748491608702	2758131396170	2365880490863	2057694281873
		2016	15226009210657	9672529767897	2762162069572	2317161787100	2350884933551
		2017	16616239416335	10043950500578	2722207633646	2227336011715	2453251410604
		2018	20264726862584	11222490978401	3559144386553	2577108805851	2537601823645
		2019	22564300317374	13075331880715	4288218173294	3176726211674	2799622515814
		2020	8754116	5593421	3972379	2327339	1109666
27	MERCK TBK	2015	641647	483680	168104	132436	142545
		2016	231569103	508615377	743934894	120622129	153842847
		2017	161262245	569889512	847006544	184971088	144677294
		2018	1263113689	973309659	744833288	709437157	1163324165
		2019	901060986	675010699	307049328	269085165	78256797
		2020	929901046	678404760	317218021	266348137	71902263
28	PYRIDAMFARMA TBK	2015	3539995910248	2103565054627	742490216326	561628179393	523100215029
		2016	167062795608	83106443468	61554005181	37933579448	5146317041
		2017	159563931041	78364312306	50707930330	22245115479	1230605259
		2018	187057163854	91387136759	68129603054	33141647397	8447447988
		2019	190786208250	95946418919	66060214687	27198123189	9342718039
		2020	228575380866	129342420572	70943630711	44748565283	22104364267
29	MERCK SHARP DOHME PHARMA TBL	2015	1510747778	1261500998	1409875667	989115069	139321698
		2016	1393083772	1144723804	1158814947	214416021	134727271
		2017	1354104356	1098244680	996954246	848450095	122515010
		2018	1635702779	1343319687	1133297452	499413906	127091642
		2019	1417704185	1114801181	800703906	187601510	112652526
		2020	1598281523	1112991001	766072367	740613214	218362874
30	INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK	2015	2796111	1707439	197797	184060	437475
		2016	2987614	1794125	229729	215686	480525
		2017	3158198	1628901	262333	208507	533799
		2018	3337628	1543597	435014	368380	663849
		2019	3536898	1716235	472191	416211	807689
		2020	3849516	2052081	627776	560043	934016
31	TEMPO SCAN PASIFIC TBK	2015	6284729099203	4034922144352	1947588124083	1696486657073	529218651807
		2016	6585807349438	4385083916291	1950534206746	1653413220121	545493536262
		2017	7434900309021	5049363864387	2352891899876	2002621403597	557339581996
		2018	7869975060326	5130662268849	2437126989832	2039075034339	540378145887
		2019	8372769580743	5432638388008	2581733610850	1953608306055	595154912874
		2020	9104657533366	5941096184235	2727421825611	2008023494282	834369751682
32	KINO INDONESIA TBK	2015	3211234658570	2089896826583	1434605406270	1291021571370	262980202426
		2016	3284504424358	1876157549127	1332431950729	1220778246218	181110153810
		2017	3257595219274	1795404979854	1182424339165	1085566305465	109696001798

		2018	3592164205408	1975979249304	1405264079012	1314561901651	150116045042
		2019	4695764958883	2335039563811	1992902779331	1733135623684	515603339649
		2020	5255359155031	2562184889015	2678123608810	2146338161363	113665219638
33	MARTINA BERTO TBK	2015	3539995910248	2103565054627	742490216326	561628179393	523100215029
		2016	709959168088	472762014033	269032270377	155284557576	8813611079
		2017	780669761787	520384083342	367927139244	252247858307	24690826118
		2018	648016880325	39257840917	347517123452	240203560883	-114131026847
		2019	591063928037	317285450420	355892726298	254266866831	-66945894110
		2020	8754116	5593421	3972379	2327339	1109666
34	MUSTIKA RATU TBK	2015	497090038108	38098816859	120064018299	102898339772	1045990311
		2016	483037173864	372731501477	113947973889	93871952310	-5549465678
		2017	497354419089	384262906538	130623005085	106813922324	-1283332109
		2018	511887783867	382330851179	143913787087	122929175890	-2256476497
		2019	532762947995	412707718061	164121422945	142931525716	131836668
		2020	559795937451	432576455286	217377331974	195801413331	-6766719891
35	MANDOM INDONESIA TBK	2015	2062096848703	1112672539416	367225370670	222930621643	544474278014
		2016	2185101	1174482	401493	220580	162060
		2017	2361807189430	1276478591542	503480853006	259806845843	179126382068
		2018	2445143511801	1333428311186	472680346662	231533842787	173049442756
		2019	2551192620939	1428191709308	532048803777	260244280265	145149344561
		2020	2314790056002	1343961709769	448803136563	306668747288	-54776587213
36	UNILEVER INDONESIA TBK	2015	15729945	6623114	10902585	10127542	5851805
		2016	16745695	6588109	12041437	10878074	6930672
		2017	18906413	7941635	13733025	12532304	7004562
		2018	20326869	8257910	12943202	11273822	9081187
		2019	20649371	8530334	15367509	13065308	7392837
		2020	20649371	8828360	15597264	13357536	7163536

Sumber: Data Diolah Peneliti 2022.

Lampiran 10

Tabel 17. Daftar Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Tidak Tepat Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Periode Tahun 2015-2020.

No	Nama Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Tiga Pilar Sejahtera Tbk						
2.	Pt Indofarma Tbk						
3.	PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk						

Sumber: Data Diolah Peneliti dari www.idx.com.

Lampiran 12.

HASIL UJI REGRESI LOGISTIK

LOGISTIC REGRESSION VARIABLES Y

/METHOD=ENTER X1 X2 X3

/CLASSPLOT

/PRINT=GOODFIT CORR ITER(1)

/CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).

Logistic Regression

Notes

Output Created		07-JUN-2022 17:02:53
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	216
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing

Syntax		LOGISTIC REGRESSION VARIABLES Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /CLASSPLOT /PRINT=GOODFIT CORR ITER(1) /CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.03

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	216	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	216	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		216	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
TIDAK TEPAT WAKTU	0
TEPAT WAKTU	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	78.874	1.907
	2	52.790	2.850
	3	47.968	3.460
	4	47.548	3.708
	5	47.542	3.742
	6	47.542	3.742

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 47.542
- c. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^{a,b}

Observed		Predicted		Percentage Correct	
		TIDAK TEPAT WAKTU	TEPAT WAKTU		
Step 0	TIMELINESS	TIDAK TEPAT WAKTU	0	5	.0
		TEPAT WAKTU	0	211	100.0
Overall Percentage					97.7

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	3.742	.452	68.408	1	.000	42.200

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	ROA	.003	1	.958
		DAR	6.489	1	.011
		CR	.127	1	.721
Overall Statistics			19.130	3	.000

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	ROA	DAR	CR
Step 1	1	76.299	2.115	.004	-.005	.000
	2	47.135	3.357	.010	-.012	.000
	3	40.267	4.307	.015	-.017	.000
	4	39.282	4.820	.017	-.020	.000
	5	39.242	4.943	.017	-.020	.000
	6	39.242	4.948	.017	-.020	.000
	7	39.242	4.948	.017	-.020	.000

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 47.542

d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	8.300	3	.040
	Block	8.300	3	.040
	Model	8.300	3	.040

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	39.242 ^a	.038	.191

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6.256	8	.619

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		TIMELINESS = TIDAK TEPAT WAKTU		TIMELINESS = TEPAT WAKTU		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	3	2.162	19	19.838	22
	2	2	.577	20	21.423	22
	3	0	.473	22	21.527	22
	4	0	.391	22	21.609	22
	5	0	.325	21	20.675	21
	6	0	.294	22	21.706	22

7	0	.255	22	21.745	22
8	0	.218	22	21.782	22
9	0	.183	22	21.817	22
10	0	.122	19	18.878	19

Classification Table^a

Observed		Predicted		Percentage Correct	
		TIDAK TEPAT WAKTU	TEPAT WAKTU		
Step 1	TIMELINESS	TIDAK TEPAT WAKTU	0	5	.0
		TEPAT WAKTU	1	210	99.5
Overall Percentage					97.2

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ROA	.017	.008	4.992	1	.025	1.017
	DAR	-.020	.007	8.439	1	.004	.980
	CR	.000	.001	.004	1	.948	1.000
	Constant	4.948	.777	40.517	1	.000	140.954

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, DAR, CR.

Correlation Matrix

		Constant	ROA	DAR	CR
Step 1	Constant	1.000	.499	-.740	-.351
	ROA	.499	1.000	-.775	-.141
	DAR	-.740	-.775	1.000	.203
	CR	-.351	-.141	.203	1.000

Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	1.029	.016		64.756	.000	
	ROA	.001	.000	.425	3.689	.000	.324
	DAR	-.001	.000	-.526	-4.523	.000	.318
	CR	-7.105E-6	.000	-.045	-.662	.508	.949

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics
		VIF
1	(Constant)	
	ROA	3.089
	DAR	3.146
	CR	1.054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1080/In.28.1/J/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dian Oktarina (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FIRLI RAMA DIANA**
NPM : 1804021018
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : PENGARUH RETURN ON ASSET RATIO, DEBT TO ASSET RATIO, DAN CURRENT RATIO TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2020)

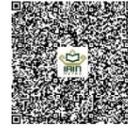
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 April 2022
Ketua Jurusan,



Era Yudistira M.Ak.
NIP 19901003 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-393/In.28/S/U.1/OT.01/04/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Firlirama Diana
NPM : 1804021018
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804021018

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 April 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE

PENGARUH *RETURN ON ASSET RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO*, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020)

HALAMANSAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Laporan Keuangan
- B. Ketepatan Waktu Laporan Keuangan
- C. *Return On Asset Ratio*
- D. *Debt To Asset Ratio*
- E. *Current Ratio*
- F. ROA, DAR, dan CR Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
- G. Kerangka Berfikir
- H. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Pengambilan Sampel
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

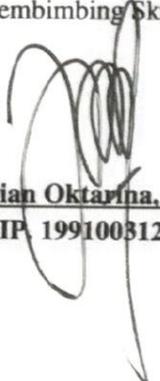
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi


Dian Oktarina, M.M
NIP. 199100312019032017

Metro, 06 April 2020
Mahasiswa Ybs


Firli Rama Diana
NPM. 1804021018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Firlirama Diana
NPM : 1804021018
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Return On Asset Ratio, Debt To Asset Ratio, dan Current Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 2%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 Juni 2022
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website: www.metroiain.ac.id; email: iainmetro@metroiain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : FIRLI RAMA DIANA Jurusan : Akuntansi Syariah
NPM : 1804021018 Semester/TA : /2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin / 10/11/2022	<ul style="list-style-type: none">- Penulisan Uhat pada pedoman Penulisan IAIN Metro.- Sub Bab Awal hal. di hidden.- Sumber Data harus jelas web nya apa?- Identifikasi Masalah lebih simpel, & tidak meluas.- Rumusan Masalah & perbaikan.- Masalah Belum jelas di LBM.- Penulisan di perbaikan.	

Dosen Pembimbing Skripsi

Dian Oktarina, M.M
NIP. 199100312019032017

Mahasiswa Ybs,

Firli Rama Diana
NPM. 1804021018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id
e-mail: syariah iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Firlirama Diana
NPM : 1804021018

Fakultas/Jurusan : Akuntansi Syariah
Semester/TA : /2022

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	9 Maret 2022	- Hipotesis. - referensi metode penelitian - Perbaikan penulisan. - Pengurangan data di tabel.	

Dosen Pembimbing Skripsi

Dian Oktarina, M.M
NIP. 199100312019032017

Mahasiswa Ysb,

Firlirama Diana
NPM. 1804021018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website: www.metroainv.ac.id; email: iaimetro@metroainv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Firlil Rama Diana Jurusan : Akuntansi Syariah
NPM : 1804021018 Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Pabu / 16 - 05 - 2022	ACC untuk Bismillah	

Dosen Pembimbing,

Dian Oktarina, M.M
NIP. 199100312019032017

Mahasiswa Ybs,

Firlil Rama Diana
NPM. 1804021018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Firli Rama Diana** Jurusan : **Akuntansi Syariah**
NPM : **1804021018** Semester/TA : **VIII / 2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu / 6-4-2022	ACC outline	

Dosen Pembimbing Skripsi

Dian Oktarina, M.M
NIP. 199100312019032017

Mahasiswa Ybs,

Firli Rama Diana
NPM. 1804021018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Firli Rama Diana** Jurusan : **Akuntansi Syariah**
NPM : **1804021018** Semester/TA : **VIII / 2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu / 13 April 2022	<ul style="list-style-type: none">- Kerangka berfikir di revisi- Hipotesis & revisi- Rumusan Masalah & revisi- Kata pengantar	

Dosen Pembimbing Skripsi

Dian Oktarina, M.M
NIP. 199100312019032017

Mahasiswa Ybs,

Firli Rama Diana
NPM. 1804021018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Firli Rama Diana** Jurusan : **Akuntansi Syariah**
NPM : **1804021018** Semester/TA : **VIII / 2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin / 18 / 4 / 2021	- Perbaiki Bab. 3 (Metopen) Bagian Variabel Dependen & Skala pengukuran. - Rumus Reg. Berganda β_0 , $\beta_1 X_1$, artinya apa?	 

Dosen Pembimbing Skripsi


Dian Oktarina, M.M
NIP. 199100312019032017

Mahasiswa Ybs,


Firli Rama Diana
NPM. 1804021018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.metroainy.ac.id; email : iaimetro@metroainy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Firli Rama Diana** Jurusan : **Akuntansi Syariah**
NPM : **1804021018** Semester/TA : **VIII/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	20/4/2022	- Acc pendalaman proposal - Lanjut BAB 4	 

Dosen Pembimbing Skripsi

Dian Oktarina, M.M
NIP. 199100312019032017

Mahasiswa Ybs,


Firli Rama Diana
NPM. 1804021018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Firli Rama Diana Jurusan : Akuntansi Syariah
NPM : 1804021018 Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	8-6-22	- Perbaiki Bab V Bagian Saran	
		- Penulisan di rapikan	
		- form $\frac{2}{3}$ di lensa kaps Bimbingan, Acc Manajemen, dll.	

Dosen Pembimbing Skripsi

Dian Oktarina, M.M
NIP. 199100312019032017

Mahasiswa Ybs,

Firli Rama Diana
NPM. 1804021018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Firli Rama Diana** Jurusan : **Akuntansi Syariah**
NPM : **1804021018** Semester/TA : **VIII/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	9-6-2022	- Ace Mumpung	

Dosen Pembimbing,

Dian Oktarina, M.M
NIP. 199100312019032017

Mahasiswa Ybs,

Firli Rama Diana
NPM. 1804021018

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Firlirama Diana dilahirkan pada tanggal 03 Desember 1999 di Desa Liman Benawi, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara, pasangan dari Bapak Ponirin dan Alm. Ibu Suwarni. Bertempat tinggal di Dusun IV RT/RW 013/007 Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Peneliti memulai perjalanan pendidikan di SD Negeri 1 Liman Benawi selesai pada tahun 2011. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Trimurjo selesai pada tahun 2014 dan melanjutkan kembali pendidikan di SMK Muhammadiyah 3 Metro selesai pada tahun 2017. Setelah itu peneliti kembali melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro dengan mengambil jurusan Strata 1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai semester 1 pada tahun pelajaran 2018/2019. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul: “Pengaruh *Return On Asset*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Current Ratio* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020)”.